

# Enermia

Edisi April 2023

BE EARTH FRIENDLY

A portrait of Agus Suhartono, a middle-aged man with a mustache, wearing a dark blue button-down shirt. He is standing with his arms crossed, looking directly at the camera. The background is a solid orange color. On the left side of the cover, there is a QR code and the text 'SCAN ME'.

## SEPUCUK SURAT DARI AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama Bukit Asam



**MENJADI  
CULTURE AGENT**

**KILAU RAMADHAN  
DI BUKIT ASAM**

**BURUNG-BURUNG  
TERBANG BEBAS**

# redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

**KETUA PENGARAH**  
Apollonius Andwie C

**PIMPINAN REDAKSI**  
Hendri Mulyono

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Evianny M.A Tambunan

**WK. REDAKTUR PELAKSANA**  
Putri Ayu Fatmawati

**SEKRETARIS REDAKSI**  
Rini Asmiyati

**KOORDINATOR LIPUTAN**  
Risa Adriani

**PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**  
Nur Arif Fadlillah

**EDITOR & LAYOUT**  
Arman Adnan, Cecep Irfan

**KORESPONDEN**  
**Muara Enim & Lahat:**  
Anisa Tanjung, Erizaldi,  
Tyas S. Adi Wibowo

**Palembang/Dermaga Kertapati:**  
Yulian Sudarmawan,  
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

**Jakarta:**  
Michael Agustinus, Adelia Utari,  
Muhammad Nur Abidin

**Ombilin:**  
Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

**Tarahan:**  
Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

**ALAMAT REDAKSI**  
Humas PT Bukit Asam Tbk,  
Kantor Besar Lama,  
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Sumatera Selatan 31716  
Telepon +62734451096, +62734452352,  
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📍 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Pembaca Enermia yang terhormat

April 2023 sudah berlalu dan memberikan kenangan penting dalam hidup kita. Pada bulan itu, sebagian merupakan bagian dari Ramadhan dan juga Idul Fitri 1444 H. Suasana yang religius pada saat itu mengajarkan kita banyak hal, termasuk di antaranya bagaimana bertanggung jawab dalam menjalankan suatu tugas. *Alhamdulillah*, berkat kegigihan dan kerja keras seluruh awak redaksi, Majalah Enermia edisi April dapat kami selesaikan walau harus kami akui ada sedikit kendala di sana-sini.

Kali ini, kami menurunkan Laporan Utama dengan judul 'Hijaunya Bukit Asam'. Kami sengaja memilih tema itu, terutama sebagai penegasan bahwa Bukit Asam semakin kokoh menegaskan diri sebagai perusahaan yang peduli lingkungan. Kita tahu, perusahaan merevitalisasi Kantor Besar Lama (KBL) yang dibangun pada 1957, dengan konsep *green building*. Gedung yang sudah berusia 66 tahun itu nantinya akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung pengurangan emisi karbon.

Selain itu, revitalisasi yang sudah dimulai sejak September 2022 itu akan membuat KBL menjadi sangat pro lingkungan. Sebut saja, misalnya, sistem pemanfaatan air hujan dan air kondensat AC untuk *flushing* toilet, sistem pemanfaatan *Black Water* untuk penyiraman taman, dan kaca jendela berspesifikasi *Low-E*. Kemudian, ada CO<sub>2</sub> sensor, lift untuk penyandang disabilitas, Ruang Rapat dan Auditorium yang didukung teknologi terkini, *Lounge*, hingga fasilitas parkir untuk sepeda. Dengan adanya berbagai fasilitas tersebut, KBL yang direvitalisasi menjadi *Green Building* diestimasikan dapat mengurangi emisi karbon sebesar 243 ton CO<sub>2</sub>e per tahun. Sedangkan efisiensi penggunaan energi diperkirakan mencapai 31 persen.

Untuk Matahati kami menurunkan Berita Sampul yang mengangkat tema partisipasi Bukit Asam dalam memakmurkan ratusan masjid dan mushala. Ini, sebenarnya, adalah program rutin yang ada pada Satun Kerja (Satker) Sustainability. Namun, masih dalam suasana Ramadhan 1444 H, program ini sangat terasa kesan dan manfaatnya.

Kami juga banyak menurunkan berbagai kabar terkini yang berkaitan dengan perusahaan, baik itu yang berkenaan bisnis perusahaan dan kegiatan dalam hubungan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Selain itu, tentu saja, kami menurunkan tulisan-tulisan ringan yang dapat menambah pengetahuan yang kami muat dalam Rubrik Hidup.

Selamat Idul Fitri 1444 H, mohon maaf lahir dan bathin. 🙏

Salam

Redaksi Enermia

# DAFTAR ISI



**Agus Suhartono**  
Komisararis Utama  
Bukit Asam  
**Sepuluh  
Tahun yang  
Sangat  
Berkesan**

**10-11** Sosok

**04** Salam

**05** Prestasi

**Bukit Asam Peduli  
Pegawai**

**06-09** AKHLAK

**Penggerak Budaya  
AKHLAK di Bukit  
Asam**

**Menjadi Culture Agent**

**38** Kontemplasi

**Refleksi Ramadhan  
2023**

**26-27** Liputan Khusus

**Kilau Ramadhan  
di Bukit Asam**



**28-35** Kabar Utama



**Hijaunya Bukit Asam**

Perubahan Kantor Besar Lama (KBL) menjadi *Green Building* juga bertujuan untuk meningkatkan nilai serta optimalisasi aset perusahaan.

**Mengenal *Green Building***

Green building adalah bagian dari konsep pembangunan berkelanjutan dengan biaya operasional yang lebih murah penggunaan panel surya.

**17-27** Mata Hati

**Pentingnya  
Keterlibatan  
Perusahaan**



**Mencetak  
Hafidz dan Dai**

**Srikandi Tebar  
Kebaikan**

**Ubah Limbah  
Jadi Kerajinan**

**Makmurkan  
Ratusan Masjid  
dan Mushala**

**Menjaga  
Kekompakan  
Bersama**



**Derti Selalu  
Berbagi**

**12-16** Lintas Bukit Asam

**Maksimalkan Peluang  
Ekspor**

**Super Critical  
di Tanjung Lalang**

**Ramanya Mudik  
Tahun ini**

**Tegakkan  
Syiar Islam**

**39** Sobat Kita

**Iwantoro**  
Tenaga Alihdaya  
Layanan Umum

**Kesejahteraan  
Terjamin**



# Kompeten

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Kita sepakat bahwa keberhasilan sebuah organisasi tergantung pada seberapa mampu dan terampil para pegawainya. Dari sini, adalah sesuatu yang sangat masuk akal ketika Kementerian Badan Usaha Milik Negara menjadikan nilai-nilai AKHLAK sebagai panduan pegawai. AKHLAK adalah singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. AKHLAK BUMN adalah panduan perilaku untuk setiap sumber daya manusia (SDM) BUMN untuk diimplementasikan dalam perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja di BUMN—dituangkan dalam Nilai-nilai utama AKHLAK BUMN dituangkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN.

Salah satu dari nilai itu adalah kompeten, yang sejak lama sudah sangat populer sejak lama dan sangat berguna untuk meningkatkan produktivitas organisasi. Kompetensi adalah karakteristik atau keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas.

Kompeten berarti pegawai-pegawai Bukit Asam memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik. Anda mampu melakukan tugas atau pekerjaan secara efektif. Kompetensi dapat mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan persamaan kuadrat. Atau, kompetensi dapat terdiri dari kelompok keterampilan yang jauh lebih besar dan lebih beragam, atau kompetensi, yang diperlukan untuk memimpin perusahaan multinasional.

Konsep kompetensi merasuk ke dalam kehidupan kita, merasuki pemikiran kita tentang pengembangan orang-orang dari segala usia, mulai bayi baru lahir hingga para profesional yang sudah berpengalaman. Kita menemukannya

pada Departemen Sumber Daya Manusia modern di tempat kerja kita, dan di sekolah-sekolah yang berinovasi yang bereksperimen dengan pendidikan berbasis kompetensi.

Tentu saja, pada situasi tertentu ada kompetensi tertentu pula yang sangat penting dalam melakukan aktivitas kerja. Dalam kaitan ini, kepercayaan diri dalam kemampuan individu menjadi faktor yang signifikan. Karena itu, kita harus melihat mengapa kompetensi itu penting adalah karena peran pekerjaan yang berbeda mungkin memiliki persyaratan yang berbeda dalam hal tingkat kemahiran yang dibutuhkan di area yang sama.

Sebagai contoh, banyak pekerjaan yang mengharapkan setiap orang memiliki tingkat kemahiran dasar dalam menggunakan aplikasi perkantoran yang umum seperti pengolah kata, spreadsheet, dan perangkat lunak presentasi. Peran tertentu mungkin memerlukan tingkat kompetensi yang berbeda, seperti peran di bidang pemasaran dan komunikasi mungkin memerlukan kemahiran ahli dalam menggunakan perangkat lunak presentasi, dan peran di bidang keuangan mungkin memerlukan kemahiran ahli dalam menggunakan *spreadsheet*.

Perpindahan antar peran sering kali membutuhkan pembelajaran dan latihan tambahan untuk memenuhi ekspektasi tersebut.

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada semua pegawai untuk meningkatkan diri dengan kompetensi tertentu yang disyaratkan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk terus belajar dan kesempatan mempraktekkan kompetensi yang dimilikinya. Dari sini, saya mengajak mari kita selalu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kita dengan mengasahnya setiap hari.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. **E**

**Suherman**

Direktur Sumber Daya Manusia

“

**Kompetensi adalah karakteristik atau keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas.**

”



# Bukit Asam Peduli Pegawai

**Pemerintah Provinsi Sumsel bersama BPJS Ketenagakerjaan Sumbagsel menyerahkan penghargaan Paritrona Award 2022. Bukit Asam salah satu yang terbaik.**

**B**PJS Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Kantor Wilayah Sumbagsel bersama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memberi anugerah Paritrona Award 2022 tingkat Provinsi Sumatera Selatan kepada pemerintah daerah dan badan usaha. Bukit Asam meraih Penghargaan Terbaik Kategori Usaha Skala Sektor Manufaktur, pertambangan, dan migas.

Paritrona Award merupakan penghargaan tahunan dari pemerintah yang diinisiasi Kemendagri Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan (PMK) bersama BPJAMSOSTEK, didukung Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Dalam Negeri, sebagai apresiasi kepada pemda dan badan usaha yang mendukung program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek).

Penyerahan penghargaan tersebut berlangsung di Ballroom Hotel Excelton Palembang. Mewakili Bukit Asam Hadir Asisten Vice President (AVP) SDM Umum Keuangan CSR Yulian Sudarmawan, AVP Administrasi & Personel Dayaningrat beserta staf humas Bukit Asam. Ada juga Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang Muhammad Faisal, Kepala OJK Regional VII Untung Nugroho, Direktur Bank Sumsel Babel Oktiandi, Forkopimda serta Bupati dan Walikota di Sumsel, serta perwakilan BUMN/BUMD, stakeholder lainnya.

Wakil Gubernur Sumsel H Mawardi



Yahya mengatakan, penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi pemerintah dan BPJS kepada semua pihak yang telah peduli terhadap pekerja. "Penghargaan ini merupakan apresiasi kita kepada badan usaha maupun pemkab dan pemkot yang terus memberikan perhatian terhadap tenaga kerjanya. BPJS Ketenagakerjaan ini merupakan langkah dan komitmen pemerintah untuk melindungi tenaga kerja," ungkapnya.

Pada kesempatan itu, Kepala Kanwil BPJS Ketenagakerjaan Sumbagsel Bambang Utomo mengakui, selama kerjasama antara BPJS Ketenagakerjaan dan Pemprov Sumsel berjalan sangat baik. Dengan kolaborasi tersebut, dia menambahkan, dalam waktu satu tahun BPJS Ketenagakerjaan wilayah Sumbagsel pun telah menyalurkan klaim kepada masyarakat senilai Rp1,4 triliun. Sementara, selama kurun waktu Januari hingga April 2023 BP Jamsostek telah membayarkan santunan sebesar Rp289 miliar.

BPJS Ketenagakerjaan Sumbagsel

mencatat jumlah tenaga kerja di wilayah Sumatra Selatan sebanyak 812.987 orang sudah terdaftar BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah tenaga kerja itu terdiri dari beberapa segmen meliputi penerima upah, bukan penerima upah, maupun jasa konstruksi. "Dari total tenaga kerja yang ada di Sumsel itu, jumlah tenaga kerja yang masuk dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di sini masih perlu ditingkatkan kembali. Kalau dari data itu yang sudah terdaftar berkisar 62 persen," kata Bambang.

Untuk itu, tambahnya, Pemerintah Provinsi memiliki peran untuk bisa mengeluarkan regulasi agar pemerintah daerah baik kabupaten maupun kota dapat segera melakukan optimalisasi jumlah kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di wilayah Sumsel. "Diharapkan perusahaan juga tidak lagi mendaftarkan sebagian tenaga kerjanya. Hal ini dalam rangka untuk memberikan kepastian perlindungan tentunya jaminan sosial ketenagakerjaan pada para pekerja," dia mengatakan.

■ Tri Rusyda Utami

# KENAL LEBIH DEKAT DENGAN CULTURE AGENT

# Penggerak Budaya AKHLAK di Bukit Asam



Bukit Asam berkomitmen dalam hal penerapan budaya AKHLAK sebagai Core Values Insan BUMN. Salah satunya adalah membentuk Culture Agent yang memiliki peran sebagai penggerak dimulainya inisiatif budaya di perusahaan. Mengingat budaya yang sehat akan menjadi landasan luncur untuk suksesnya perusahaan.

Bukit Asam memiliki 48 Culture Agent yang tersebar di berbagai satuan kerja termasuk anak perusahaan. Culture

Agent merupakan Pegawai yang dipilih oleh Satuan Kerja karena dipercaya mampu menjadi sosok contoh dalam melaksanakan internalisasi nilai AKHLAK. Proses internalisasi tersebut dilakukan melalui program bernama inisiatif budaya yang secara khusus dibuat untuk meningkatkan nilai dalam AKHLAK.

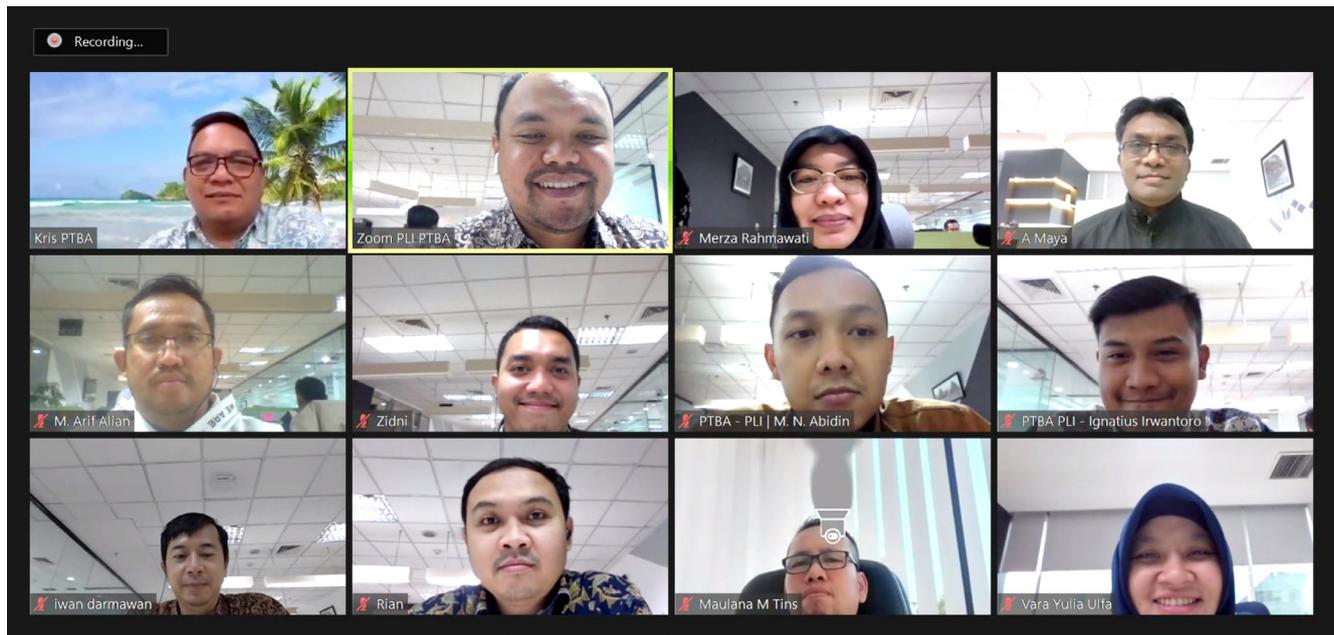
Inisiatif budaya muncul salah satunya karena terdapat beberapa nilai yang perlu ditingkatkan setelah adanya pengukuran index budaya berdasarkan ACHI. Inisiatif

budaya yang terbentuk saat ini sangat beragam, mulai dari program yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan, peningkatan kompetensi bahasa, peningkatan kerapian lingkungan kerja, hingga program Coffee Morning yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai AKHLAK. Inisiatif budaya dilaksanakan di satuan kerja dan melibatkan pegawai terkait.

Tak hanya didorong untuk menjadi penggerak budaya, Culture Agent juga dibekali pemahaman dan diberikan kesempatan untuk belajar mengenai budaya itu sendiri bersama Culture Agent perusahaan lainnya melalui Workshop Budaya MINDChanger. Sehingga para Culture Agent dapat kembali mengingat tujuan dibentuknya Culture Agent dan mengapa perlu adanya inisiatif budaya.

Selain diberikan pemahaman melalui workshop, Culture Agent Bukit Asam





juga berkesempatan untuk merasakan berbagai pengalaman guna peningkatan kompetensi diri. Pengalaman tersebut antara lain *Learning Forum, Training, Networking, Immersion, Appreciation, maupun Regular Meeting*. Kesempatan pengalaman ini diberikan guna menambah semangat dan rasa bangga para Culture Agent dapat berkontribusi dalam internalisasi AKHLAK di perusahaan.

Tak sampai disitu, dukungan perusahaan terhadap Culture Agent juga hingga pada adanya kesempatan mengikuti program maupun kegiatan dengan kategori peserta tertentu yang dapat mengikutinya. Dukungan yang diberikan diharapkan dapat meninggalkan kesan bagi para Culture Agent dan mendorong pada kebermanfaatannya bersama.

Tak hanya itu, hal menarik dalam

pengalaman Culture Agent disusun bersama berdasarkan aspirasi para Culture Agent. Sehingga pengalaman yang telah dan akan dirasakan selanjutnya merupakan dari, untuk dan oleh Culture Agent.

Dalam salah satu kesempatan untuk peningkatan kompetensi diri, Tim Pengembangan Budaya melakukan survey terkait hal paling berkesan yang dirasakan saat menjadi Culture Agent. Beberapa yang dapat dikutip diantaranya,

*"Menjadi lebih bermanfaat dan dapat memotivasi rekan kerja di lingkungan sekitar"* – Akbar Prima Rambang

*"Pengalaman mengikuti paparan dan sosialisasi Culture Agent dan bertemu para motivator yang luar biasa, serta berkesempatan berkenalan dan menambah networking dari berbagai perusahaan BUMN sesama holding. Salam AKHLAK BUMN"* – Zulkurniadi

*"Saat menjalankan Inisiatif Budaya dan memberikan dampak positif"* – Firdausi Farhana

Budaya dimulai dari hal kecil dan konsistensi. Harapan ini muncul sebagai dasar bahwa inisiatif budaya tidaklah mesti sebuah hal besar, namun hal yang terkadang terlihat kecil tapi konsisten atau selalu dilakukan. Budaya tumbuh

**“Harapannya, nantinya seluruh Pegawai Bukit Asam dapat menjadi Culture Agent yang mampu menerapkan budaya AKHLAK dan menciptakan Lingkungan kerja unggul dengan saling menghargai.”**

dengan cara merawatnya menggunakan konsistensi, karena *Culture can't be built overnight*. Butuh proses panjang untuk jadi sebuah kebiasaan dan berakhir menjadi budaya. Inisiatif budaya yang lahir dapat berupa jawaban dari *pain point business* perusahaan. Inisiatif budaya yang disusun dengan memperhatikan *pain point* maka secara implisit juga membantu perusahaan untuk bertumbuh dan menjadi lebih baik.

Harapannya, nantinya seluruh Pegawai Bukit Asam dapat menjadi Culture Agent yang mampu menerapkan budaya AKHLAK dan menciptakan Lingkungan kerja unggul dengan saling menghargai. Oleh karena itu, Insan Bukit Asam, mari tingkatkan partisipasi dalam ketercapaian tujuan perusahaan dengan mendukung pelaksanaan Inisiatif Budaya dari Culture Agent.

**Tim Pengembangan Budaya**



# Menjadi Culture Agent



**Arif Susanto**  
Culture Agent Pengembangan Hilirisasi

**Alumni tugas belajar merupakan Culture Agent untuk menginspirasi memberikan Dampak dan menjadi bagian yang lebih besar untuk mencapai tujuan Bukit Asam.**

Bukit Asam senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pegawai melalui program pelatihan, seminar, sertifikasi, pendidikan dan sebagainya. Tujuannya adalah agar pegawai terus relevan dengan adanya perubahan zaman. Salah satu wujud peningkatan kompetensi tersebut adalah Tugas Belajar.

Tugas Belajar terbagi dalam berbagai jenis jenjang pendidikan. Salah satunya, program Pengembangan Pegawai melalui *formal education* ke perguruan tinggi dunia yang diberikan oleh perusahaan melalui serangkaian proses seleksi internal pegawai dan seleksi perguruan tinggi tujuan pada jenjang S2.

Setelah selesai melaksanakan Tugas Belajar, para pegawai akan kembali mengabdikan ke perusahaan dengan menjalankan tugas dan kewajiban sesuai

dengan Satuan Kerja (satker) di mana mereka di tempatkan.

Empat alumni tugas belajar membagikan pengalaman serta peran mereka selanjutnya. Selain, menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Insan Bukit Asam, mereka bersedia memberikan kontribusi lebih untuk perusahaan dengan menjadi Culture Agent untuk melaksanakan Internalisasi Budaya AKHLAK pada masing-masing Satuan Kerja. Mereka adalah Arif Susanto (Satker Pengembangan Hilirisasi); Cahyo Angkoso Putro (Satker Pengembangan Logistik dan Infrastruktur); M. Tressna Gandapradana (Satker Eksplorasi) dan Yonas Dwiananta Yuwono (Satker Manajemen Portofolio).

Karena berbeda satker, Inisiatif yang dibentuk pun berbeda-beda. Tapi, intinya, semua inisiatif itu berfokus pada peningkatan nilai AKHLAK sebagai budaya perusahaan.

Para alumni ini bersedia menjadi Culture Agent agar dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif bagi Pegawai dalam menemukan kesadaran untuk menerapkan *key behaviors* serta penerapan nilai AKHLAK secara nyata. Hal ini diungkapkan oleh salah satu Culture Agent.

Arif Susanto, misalnya, melalui Inisiatif Budaya nya, Bond-X (Bonding Experience) dengan berbagai kegiatan

bersama baik *offline* maupun *online* yang melibatkan seluruh pegawai Satuan Kerja Pengembangan Hilirisasi dibentuk untuk meningkatkan nilai Harmonis. Kemudian, Cahyo Angkoso Putro melalui Inisiatif Budaya nya, Q-Feast Feasibility Quiz yang merupakan quiz berhadiah berisi pertanyaan dengan topik Project Preparation di Satuan Kerja Pengembangan Logistik dan Infrastruktur, dibentuk untuk meningkatkan Nilai Kompeten.

Selanjutnya, M. Tressna Gandapradana melalui Inisiatif Budaya nya, T-REX (Temu Rutin Eksplorasi) yang merupakan pertemuan rutin internal dan SIP, KAPTEN (Sharing Ilmu Pengetahuan Karyawan Eksplorasi Kompeten) yang

“

**Para Alumni ini bersedia menjadi Culture Agent agar dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif bagi Pegawai dalam menemukan kesadaran untuk menerapkan Key Behaviors serta penerapan nilai AKHLAK secara nyata.**

”

merupakan penyediaan buku bacaan di Kompeten Corner dibentuk untuk meningkatkan nilai Harmonis dan Kompeten. Sementara, Yonas Dwiananta Yuwono melalui Inisiatif Budayanya, MP Gandring (Manajemen Portofolio Gathering & Meeting) yang merupakan kumpul informal seluruh pegawai dan Sharing Knowledge adalah untuk meningkatkan nilai Harmonis.

Tentu saja, menjadi *Culture Agent* setelah menjadi Alumni Tugas Belajar membuat mereka ingin memberikan dampak positif bagi Perusahaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mereka saat ditanya. Berikut jawabannya.

#### Apa makna “memberi dampak” bagi Anda?

Bagi saya, memberi dampak sebagai *Culture Agent* bermakna mampu mempengaruhi sesama pegawai, khususnya di satuan kerja saya untuk mengadopsi budaya yang diinginkan dan membuat perubahan positif di lingkungan kerja, mendorong pegawai memahami nilai dan norma perusahaan dengan baik, serta berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan berbagai elemen di dalam perusahaan. *Culture Agent* memiliki tugas yang cukup kompleks dan menantang, tetapi juga sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang perusahaan. Dengan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah budaya,



**Yonas Dwiananta Yuwono**  
Culture Agent Manajemen Portofolio

menemukan solusi, dan membangun hubungan yang kuat, *Culture Agent* dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yang lebih besar melalui implementasi budaya yang efektif.

(Arif Susanto, *Culture Agent* Pengembangan Hilirisasi)

#### Dampak positif yang ingin Anda berikan kepada perusahaan?

“Menjadi pegawai tugas belajar merupakan ‘privilege’ yang perusahaan berikan sehingga saya bisa bersekolah di sekolah tambang terbaik dunia. Oleh karenanya, penting untuk ‘giving back’ yang terbaik juga kepada perusahaan. Banyak



**Cahyo Angkoso Putro**  
Culture Agent Pengembangan Logistik dan Infrastruktur

budaya dan perilaku positif yang dapat kita contoh dari civil society di negara luar untuk menjadikan Bukit Asam kelas dunia. Budaya inovasi dan entrepreneurship yang tinggi, berani berubah dan menjunjung tinggi kebhinekaan merupakan beberapa contoh perilaku yang bisa kita serap. Hal tersebut sesuai dengan core value Adaptif, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif. Oleh karenanya saya memilih untuk bergerak aktif menjadi Agent of Change supaya core value AKHLAK bisa terinternalisasi untuk insan Bukit Asam. Saya juga semangat untuk dapat melakukan inovasi-inovasi untuk Bukit Asam yang lebih baik.”

(Yonas Dwiananta Yuwono, *Culture Agent* Manajemen Portofolio)



**M. Tressna Gandapradana**  
Culture Agent Eksplorasi

“Dampak positif yang ingin saya berikan ialah etos kerja yang tinggi, pola pikir yang solutif dan inovatif, serta optimism untuk mencapai tujuan yang tergambar dalam Budaya AKHLAK. Saya harap budaya kerja yang seperti ini tidak hanya diupayakan oleh diri sendiri, tetapi juga orang sekitar melalui program-program Internalisasi AKHLAK untuk membentuk insan yang Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.”

(M. Tressna Gandapradana, *Culture Agent* Eksplorasi)

“Dampak positif yang saya harapkan (dengan menjadi *Culture Agent*) adalah Perusahaan dapat sustain and grow melalui pendekatan penerapan nilai-nilai budaya oleh Pegawai”, (Cahyo Angkoso Putro, *Culture Agent* Pengembangan Logistik dan Infrastruktur)

Terakhir, sebagai bagian dari 48 *Culture Agent* di Bukit Asam, empat Alumni Tugas Belajar ini memiliki keinginan untuk menerapkan Budaya AKHLAK sebagaimana sesuai dengan arahan Kementerian BUMN. Budaya juga wajib diterapkan ke seluruh Pegawai di Perusahaan untuk membentuk irama kerja yang sama demi meraih tujuan Perusahaan.

**E Tim Pengembangan Budaya**

Sepucuk Surat dari  
**Agus Suhartono**, Komisaris Utama Bukit Asam

# Sepuluh Tahun yang Sangat Berkesan

**“Saya tak mungkin menyembunyikan rasa bangga, senang dan haru selama menjadi bagian dari perusahaan.”**

## Para Pembaca Majalah Enermia yang Budiman

Saya mulai bergabung di Bukit Asam mulai Oktober 2013 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mulai Oktober 2013 yang mengangkat saya sebagai Komisaris Utama. Selanjutnya, pada April 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), *alhamdulillah*, para Pemegang Saham kembali memberikan kepercayaan kepada saya untuk menjabat sebagai Komisaris Utama periode kedua.

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) menentukan bahwa Dewan Komisaris tidak boleh menjabat lebih dari lima tahun. Karena itu, meskipun belum dilaksanakan RUPST Tahun Buku 2022, jabatan saya berakhir sejak 11 April 2023. Dengan demikian, saya menjadi bagian dari perusahaan selama hampir sepuluh tahun, suatu kurun waktu yang cukup lama—kira-kira hampir seperempat masa tugas pegawai yang masuk sejak awal.

Saya tak mungkin menyembunyikan rasa bangga, senang dan haru selama menjadi bagian dari perusahaan. Saya melihat perkembangan Bukit Asam yang secara gradual mengalami perkembangan kinerja positif. Tentunya, semuanya itu berkat kerja keras dan kesebersamaan dari seluruh insan Bukit Asam, pemilihan strategi yang tepat oleh manajemen serta eksekusi dari semua unit yang profesional. Sebagai contoh, perusahaan memperoleh laba bersih pada 2012 sebesar Rp1,2 triliun, sedangkan pada 2022 perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp12 triliun. Artinya, dalam kurun waktu sepuluh tahun, laba bersih perusahaan telah naik sepuluh kali lipat.

Bukit Asam terus mengembangkan diri menjadi perusahaan yang sesuai dengan situasi dan tantangan yang dihadapi. Organisasi perusahaan selalu disesuaikan agar dapat mengantisipasi tugas-tugas ke depan; akuisisi jasa penambangan dilakukan agar efisien dalam penambangan dan memiliki daya saing; pengimplementasian elektrifikasi pada alat-alat tertentu; angkutan kereta api berkembang menjadi

*double track*; mengefisienkan *supply chain* dengan menambah Train Loading Station (TLS) dan Rotary Car Dumper (RCD); peningkatan kapasitas dermaga dengan membangun dermaga baru yang mampu disandari kapal ukuran sangat besar (*capesize*) serta memperluas *stockpile* di pelabuhan; memperbesar cadangan dengan mengakuisisi wilayah tambang; terus mengembangkan digitalisasi; menutup anak perusahaan yang tidak produktif atau bahkan membebani perusahaan induk. Dengan strategi-strategi itu, kinerja perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun. Tentu saja, masih ada beberapa rencana yang sedang dikerjakan untuk meningkatkan kapasitas produksi ke depan.

Kita patut bersyukur bahwa laba bersih tahun 2022 menembus dua digit. Namun, kita juga harus sadar bahwa kenaikan yang fantastis tersebut tidak hanya disebabkan kinerja yang meningkat, tetapi juga didorong harga komoditas batubara yang sangat tinggi. Hal tersebut perlu mendapat perhatian danantisipasi manakala harga batubara menurun.

Kemudian, kebijakan industri hijau merupakan kebijakan global harus kita terima sebagai suatu keniscayaan dalam menjaga kelestarian bumi kita. Untuk itu, kita perlu mempersiapkan berbagai rencana untuk mengoptimalkan cadangan yang kita miliki *vis a vis* (yang berhadapan dengan) *time line* implementasi kebijakan industri hijau. Kita terus berupaya mendorong rencana hilirisasi dan mengembangkan teknologi *carbon capture* menjadi lebih cepat agar, siapa tahu, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) kita bisa mencapai zero emisi. Dengan cara ini, PLTU bisa diizinkan terus beroperasi melampaui batas waktu.

#### **Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai**

Kesan yang tidak mungkin saya lupakan, di antaranya, adalah kebersamaan seluruh insan Bukit Asam dalam menjalankan visi dan misi perusahaan. Saya dapat merasakan betapa seluruh insan Bukit Asam merasa ikut memiliki perusahaan sehingga semuanya bersemangat untuk bersama-sama memajukan perusahaan. Selain itu, dalam hal kegiatan bisnis, saya terkesan dengan kenyataan bahwa Bukit Asam tidak semata-mata mencari keuntungan

namun lebih mengutamakan perannya sebagai penjaga ketahanan energi nasional dengan memenuhi pasokan batubara kebutuhan PLTU dalam negeri.

Secara khusus, saya juga terkesan dengan kemampuan para pegawai yang bertugas pada bidang teknologi informasi yang telah mampu membuat program secara mandiri untuk kepentingan pengendalian dan *monitoring* kegiatan sedang berjalan secara *real time*.

Saya juga sangat terkesan dengan cara perusahaan memberikan penghargaan terhadap para pegawai yang telah purna tugas, setidaknya pada setiap Idul Fitri, Bukit Asam selalu melaksanakan silaturahmi dengan mengundang pegawai purna tugas. Kesan lain yang patut diapresiasi adalah kegiatan lomba inovasi yang dilaksanakan setiap tahun, karena hasil karya inovasi yang terpilih langsung diimplementasikan sehingga diperoleh efisiensi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Tantangan masa depan sebaiknya kita petakan menjadi dua bagian: masa PLTU masih diizinkan untuk beroperasi dan masa pasca ditutupnya PLTU. Untuk yang saya sebutkan pertama, kita harus mengoptimalkan cadangan batubara perusahaan dengan meningkatkan kapasitas angkutan agar kinerja operasional dapat meningkat dan, pada saat yang sama, kita mengembangkan teknologi *carbon capture* untuk menurunkan emisi yang ditimbulkan oleh PLTU. Sebagai catatan, kapasitas angkutan melalui kereta api sepertinya akan mencapai kejenuhan. Jadi, perlu ada alternatif lain yang perlu terus dikembangkan seperti angkutan melalui sungai dan lain-lain. Juga, bila teknologi *carbon capture* berhasil dikembangkan dan mampu mengurangi emisi secara signifikan, tidak mustahil masa penggunaan PLTU dapat diperpanjang.

Kemudian, pada masa pasca ditutupnya PLTU, hilirisasi batubara menjadi tantangan yang harus dihadapi Bukit Asam. Tentu saja, perusahaan perlu menjajagi bisnis-bisnis baru yang masih terkait dengan industri energi sebagai antisipasi bila hilirisasi mengalami kelambatan.

Terlepas dari semua tantangan yang sedang dihadapi, saya berkeyakinan bahwa Bukit Asam akan mampu menghadapi tantangan tersebut.



#### **Para insan Bukit Asam yang saya banggakan**

Sepuluh tahun telah berlalu. Sepuluh tahun pula kita bersama memajukan perusahaan. Sepuluh kali saya ikuti rapat kerja. Sepuluh kali pula saya memimpin RUPS dan RUPSLB. Kini, saatnya saya pamit, mohon diri diiringan doa semoga Bukit Asam selalu sukses dan kinerja perusahaan terus meningkat.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya selama ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk beserta seluruh insan-insan Bukit Asam yang telah bersama-sama mengupayakan agar perusahaan dapat mencapai kinerja terbaiknya.

Sebagai manusia yang jauh dari sempurna, perkenankan saya mohon maaf yang sedalam dalamnya atas segala kekhilafan yang mungkin mengganggu kebersamaan kita selama menjalankan tugas.

Terima kasih kepada redaksi majalah *Enermia*. Selamat berjuang dan bertugas.

Salam

**Agus Suhartono**

#### **Catatan Redaksi**

*Kami mengirimkan surat permintaan untuk menjadi profil dalam Rubrik Sosok majalah Enermia. Kami terharu beliau membalas permintaan kami dalam sepucuk surat yang sangat menyentuh. Agar esensinya tidak hilang, kami menulis surat tersebut secara utuh.*

**E Rini Asmiyati**

# Maksimalkan Peluang Ekspor

**Sepanjang tiga bulan pertama 2023, produksi dan penjualan batu bara Bukit Asam mengalami pertumbuhan.**

Kinerja produksi Bukit Asam pada kuartal pertama 2023 cukup menjanjikan. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, ini mendapatkan pertumbuhan produksi maupun volume penjualan batubara sepanjang periode tiga bulan pertama 2023. Total produksinya mencapai 6,8 juta ton, atau naik 7 persen secara tahunan dari tahun lalu yang sebesar 6,3 juta ton.

Kemudian, volume penjualan juga naik signifikan. Volume penjualan pun meningkat 26 persen, menjadi 8,8 juta ton. Pada triwulan I 2023, Bukit Asam mengekspor batu bara sebesar 3,6 juta ton, naik 59 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara, realisasi Domestic Market

Obligation (DMO) tercatat sebesar 5,2 juta ton, atau tumbuh 10 persen secara tahunan.

Berdasarkan kinerja produksi dan penjualan itu, dalam 3 bulan pertama 2023, Bukit Asam berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,2 triliun. Dari sisi pendapatan, Bukit Asam membukukan sebesar Rp10,0 triliun. Sementara, total aset perusahaan per 31 Maret 2023 sebesar Rp46,4 triliun, meningkat 2,24 persen ri posisi 31 Desember 2022 di Rp45,35 triliun. Sementara itu, liabilitas Bukit Asam naik dari Rp16,44 triliun menjadi Rp16,67 triliun.

Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, menjelaskan bahwa perseroan tengah menghadapi berbagai tantangan, mulai dari koreksi harga batubara hingga kondisi geopolitik. Pada saat yang sama, Harga Pokok Penjualan (HPP) mengalami kenaikan. Apollo menjelaskan kenaikan itu karena biaya jasa penambangan, bahan bakar, royalti hingga angkutan kereta api.



“

**Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, menjelaskan bahwa perseroan tengah menghadapi berbagai tantangan, mulai dari koreksi harga batubara hingga kondisi geopolitik. Pada saat yang sama, Harga Pokok Penjualan (HPP) mengalami kenaikan.**

”

“Dari sini, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja positif,” jelas pria yang akrab dengan panggilan Pollo ini.

Sekadar informasi, Bukit Asam menargetkan dapat memproduksi batubara sebesar 41 juta ton pada 2023. Target itu lebih tinggi 11 persen dari realisasi produksi 2022 yang sebesar 37,1 juta ton. Kemudian, dari sisi volume penjualan, anggota MIND ID ini membidik penjualan senilai 41,2 juta ton sepanjang 2023. Target itu meningkat 30 persen dari realisasi batubara 2022 yang sebesar 31,7 juta ton.

■ Michael Agustinus



# Super Critical di Tanjung Lalang

**PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 menerapkan teknologi *flue gas desulfurization* (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Ramah terhadap lingkungan.**

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut (PLTU) Tambang Sumsel-8, atau dikenal dengan PLTU Tanjung Lalang, memasuki tahap uji coba operasi, atau *commissioning*. Pembangkit ini dibangun PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) yang merupakan kerja sama strategis antara PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) dengan China Huadian Hongkong Company Ltd (CHDHK).

Penyaluran tegangan listrik (Energize) untuk umpan tenaga listrik dari PLN (Backfeeding Power) dari jalur SUTET 275 kV Lumut Balai-Muara Enim ke PLTU Tanjung Lalang berhasil dilakukan, dilanjutkan uji komisioning seluruh mesin/peralatan sebelum masuk ke tahap operasional. "Keberhasilan tahapan *backfeeding* ini sangat penting untuk melaksanakan proses uji kapasitas andal bersih (NDC Test) yang diupayakan dapat selesai pada Juli 2023 untuk pembangkit unit pertama," kata Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail. PLTU Sumsel-8 merupakan bagian dari Program Pembangunan Pembangkit Listrik 35.000 MW. Pembangkit ini menggunakan teknologi *super critical* yang efisien dan ramah lingkungan.

PLTU Tanjung Lalang menerapkan teknologi Selain itu, PLTU Tanjung Lalang juga menerapkan teknologi *flue gas desulfurization* (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Teknologi FGD ini dapat



“**Teknologi FGD ini dapat mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang pembangkit listrik berbahan bakar batu bara. "PLTU diharapkan mencapai status Commercial Operation Date (COD) pada September 2023," ujar Arsal.**”

mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang pembangkit listrik berbahan bakar batu bara. "PLTU diharapkan mencapai status Commercial Operation Date (COD) pada September 2023," ujar Arsal.

Sebagai informasi, penggunaan teknologi FGD dapat mengurangi penggunaan teknologi ini diklaim dapat mengurangi kandungan sulfur dalam gas buang hingga 50 persen. Pada prinsipnya, FGD menggunakan bahan baku batu kapur yang dihaluskan. Batu kapur ini kemudian ditempatkan di *absorber* yang terletak sebelum cerobong asap atau *chimney*. *Flue gas* yang dihasilkan *boiler* nantinya akan melewati absorber dan batu kapur ( $\text{CaCO}_3$ ) akan menyerap gas  $\text{SO}_2$  dan  $\text{SO}_3$  sehingga bereaksi

menghasilkan  $\text{CaSO}_2$  atau gypsum.

Untuk saat ini, PLTU Tanjung Lalang merupakan satu-satunya pembangkit listrik di Sumatra yang menerapkan teknologi FGD ini.

Nilai investasi proyek PLTU Tanjung Lalang mencapai USD 1,68 miliar. Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik atau Power Purchase Agreement (PPA) dan Coal Supply Agreement (CSA) untuk proyek PLTU berkapasitas 2x660 Megawatt (MW) ini telah ditandatangani PLN dan Bukit Asam bersama HBAP. Bila sudah beroperasi penuh, PLTU Tanjung Lalang bisa menyerap hasil produksi batu bara Bukit Asam lebih dari 5 juta ton per tahun.

■ Michael Agustinus

# Ramainya Mudik Tahun ini

**Kementerian BUMN mengadakan Program Mudik Bersama BUMN 2023. Bukit Asam memberangkatkan ratusan pemudik ke berbagai tujuan.**

Suasana di pelataran parkir Gedung Kadin Jakarta pagi itu, 18 April 2023, nampak ramai. Nampak orang lalu-lalang membawa koper dan ransel. Wajah mereka sumringah. Maklum, sebagian dari mereka sudah tiga lebaran tidak pulang kampung akibat merebaknya *pageblug* Covid-19.

Lebaran ini mereka berkesempatan untuk kembali menengok kampung halaman, melepas kerinduan dan bersilaturahmi dengan sanak-



saudara. Bukit Asam memberangkatkan tak kurang dari 100 pemudik. Mereka tak perlu mengeluarkan dana sepeser pun. Semuanya gratis.

Kegiatan ini merupakan bagian dari hajat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengadakan Program Mudik Bersama BUMN Tahun 2023. Sebanyak 78.017 pemudik diberangkatkan secara gratis dengan bus, kereta api, dan kapal laut. Tujuannya, tak lain adalah sebagai langkah strategis kementerian untuk memitigasi potensi risiko kecelakaan lalu lintas bagi pemudik, khususnya bagi pemudik yang menggunakan sepeda motor. Selain itu, program ini juga salah satu upaya kementerian untuk mewujudkan perayaan Lebaran yang aman, nyaman, lancar, dan *zero accident*.

Pelepasan rombongan pemudik (*flag off*) dilakukan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury, Kakorlantas Polri Irjen Pol Firman Shantyabudi dan jajaran direksi BUMN di Gelora Bung Karno (GBK) Pada 18 April 2024. "Ini sebagai bukti bahwa BUMN peduli kepada kebutuhan masyarakat, khususnya saat ini yang akan menjalankan tradisi mudik," ungkapnya.

Bukit Asam sebagai Anggota Grup MIND ID turut serta dalam Program Mudik Bersama BUMN 2023 dengan



“

**"Kami berkomitmen mendukung Program Mudik Bersama BUMN 2023 untuk meningkatkan keselamatan para pemudik dan menekan kepadatan di jalan raya. Sebagai BUMN, kami peduli kepada masyarakat yang akan melaksanakan perjalanan mudik ke kampung halaman," kata Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam.**

”

memberangkatkan 100 pemudik dari Jakarta ke dua kota tujuan, yakni Yogyakarta dan Malang. "Kami berkomitmen mendukung Program Mudik Bersama BUMN 2023 untuk meningkatkan keselamatan para pemudik dan menekan kepadatan di jalan raya. Sebagai BUMN, kami peduli kepada masyarakat yang akan melaksanakan perjalanan mudik ke kampung halaman," kata Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam.

Lebih lanjut Suherman berharap perjalanan mudik dapat berjalan lancar dan para pemudik dapat segera merayakan Lebaran bersama keluarga tercinta di kampung



halaman masing-masing. "Kita semua berdoa agar semua pemudik diberikan kesehatan dan keselamatan, sehingga dapat berkumpul dan bersilaturahmi bersama keluarga di kampung halaman," tutupnya.

Program yang bertajuk "Mudik Dinanti Mudik di Hati" ini merupakan salah satu implementasi bakti BUMN sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sebanyak 82 BUMN berpartisipasi dalam Program Mudik Bersama BUMN 2023, dengan PT Jasa Raharja sebagai penanggungjawab program.

Tidak hanya pada kegiatan mudik Kementerian BUMN, Bukit Asam juga berpartisipasi dalam Mudik Gratis Keluarga Besar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Melalui program ini, Bukit Asam memberangkatkan 250 orang pemudik dari Jakarta ke Surabaya, Malang, Solo, Yogyakarta, dan Palembang.

Keberangkatan rombongan peserta Mudik Gratis Keluarga Besar Kementerian ESDM dilepas oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Rida Mulyana pada 17 April 2023. "Kami hanya berpesan kepada peserta mudik dan juga pengemudi, tolong bisa saling menjaga. Tak perlu mengebut. Kalau supirnya mengebut tolong penumpangnya mengingatkan agar jangan ngebut. Jadi intinya tolong hati-hati, agar bisa selamat sampai tujuan," ujar Rida saat melepas keberangkatan para pemudik.

Program Mudik Gratis Keluarga Besar Kementerian ESDM kembali dilaksanakan setelah sebelumnya sempat dihentikan seiring pandemi COVID-19 selama 3 tahun. Pemberangkatan dilaksanakan serentak di dua lokasi, yaitu Jakarta sebanyak 28 bus dan dari Bandung sebanyak 2 bus.

**E Michael Agustinus**



# Tegakkan Syiar Islam

**Sempat terhenti karena pandemi Covid-19, Bukit Asam kembali meramaikan masjid-masjid dengan Tabligh Akbar di sejumlah Masjid di Kabupaten Muara Enim.**

**B**ukit Asam menggelar Tabligh Akbar di Masjid Agung Muara Enim. Mustafa Kamal, Panitia Ramadhan 1444 H Bukit Asam, mengatakan bahwa kegiatan tabligh akbar ini adalah rangkaian kegiatan dan program yang sudah beberapa kali dilakukan, terutama dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Namun kegiatan ini baru dilaksanakan kembali pada tahun ini, dikarenakan 2 tahun terakhir kemarin ditiadakan karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia. "Alhamdulillah untuk tahun ini kita bisa melaksanakan rangkaian kegiatan ini kembali," ujarnya.

Menurut Mustafa, selama bulan Ramadhan kegiatan Tabligh Akbar ini dilakukan secara *continue* ke sejumlah masjid yang ada di Kabupaten Muara Enim, terutama di dalam Kecamatan Muara Enim, Kecamatan Lawang Kidul dan sekitarnya. Kegiatan ini, dia menjelaskan, sebagai bentuk kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat terutama dalam menyambut bulan puasa yang diisi ceramah agar meningkatkan iman

dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan tentunya menjalin silaturahmi antara pihak Bukit Asam, pengurus masjid, para jemaah dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan tabligh akbar ini.

Pengurus Masjid Agung Hayadi S.E., M.Si selaku Wakil Ketua Pengurus Harian Masjid Agung Muara Enim menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pihak Manajemen Bukit Asam yang telah menyelenggarakan tabligh akbar Ramadhan 1444 H di Masjid Agung Muara Enim. Semoga kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dan dengan harapan tidak hanya dalam kegiatan menyambut Bulan Suci Ramadan, namun bisa juga dalam kegiatan-kegiatan hari Besar Islam dan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Agung ini.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam, seluruh Jema'ah, Warga dan tamu undangan yang sempat hadir dalam acara Tabligh Akbar ini hingga terselenggara dengan sukses," ujarnya.

**E Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi**

# Burung-Burung Terbang Bebas

**Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan membangun aviary yang memberikan kesempatan burung-burung dan fauna lain untuk hidup dan berkembangbiak secara alami.**

Melihat aneka fauna beterbangan dan berkeliaran tentu saja membawa perasaan damai. Suasana lingkungan alam terasa sangat dekat. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan berupaya menciptakan suasana semacam itu, sekaligus menegaskan Bukit Asam sebagai perusahaan yang peduli lingkungan sebagaimana dinyatakan dalam visinya.

Belum lama ini, unit operasional Bukit Asam yang berlokasi di Lampung yang berlokasi di Lampung tersebut membangun aviary—kandang burung berukuran besar dengan lingkungan dan habitat yang sedapat mungkin sesuai aslinya, termasuk bebatuan, pepohonan, sumber air dan berbagai aspek

lainnya. Tujuannya adalah agar burung-burung yang ada, termasuk fauna lainnya, di sana dapat berkembang biak secara alami. Ini juga merupakan salah satu cara untuk melestarikan lingkungan alam.

General Manager Bukit Asam Pelabuhan Tarahan Dadar Wismoko meresmikan aviary itu pada 17 Mei 2023, yang kebetulan juga bertepatan dengan hari lahir sosok nomor satu di Pelabuhan Tarahan itu. Dia berterimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembangunan aviary secara swakelola. “Kreativitas dan sinergi insan Tarahan ini merupakan modal untuk terus tumbuh dan berkembang



bersama perusahaan yang kita cintai ini,” ungkapnya. “Kita bahu-membahu membangun aviary ini.”

Lebih lanjut, Dadar mengatakan walau berlokasi di tepi laut, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan selalu peduli dengan pelestarian flora-fauna. “Kepedulian kita tak pernah surut. Kita tak akan pernah menyerah untuk selalu melindungi alam,” dia menjelaskan. “Kita berharap aviary ini dapat menjadi sarana berkembang biak alami bagi fauna yang ada didalamnya, sekaligus dapat mendukung program Proper Pelabuhan Tarahan.”

Pada acara peresmian, manajemen bersama pimpinan perusahaan afiliasi dan ibu-ibu Periska melepas berbagai jenis burung dan kura-kura ke dalam aviary itu.

Muhammad Hasan, AVP K3LPLS Muhammad Hasan selaku penanggung jawab Aviary menjelaskan, bahwa pelestarian fauna, khususnya penangkaran Jalak Bali dan Kakak Tua Jambul Kuning, sudah lama dilakukan. “Pelestarian sudah dimulai sejak 2017, namun kandang masih belum menyerupai habitat aslinya. Dari sini, kemudian, timbul gagasan untuk membuat aviary ini.”

Menurut Muhammad Hasan, pembuatan Aviary ini dibuat, dikelola, dan dirawat sendiri. “Tidak melibatkan pihak ketiga. Materialnya menggunakan sumber daya yang ada di sekitar Pelabuhan Tarahan,” dia menuturkan. “Aviary ini direncanakan oleh kawan-kawan Peltar, dikerjakan oleh kawan security dan melibatkan berbagai satker di Pelabuhan Tarahan. Juga, aviary ini memanfaatkan memanfaatkan tanah galian drainase serta batako dari limbah FABA PLTU”, dia menambahkan.

■ Dikirimkan oleh Hamdani B Yusdi



# Matahati

act to inspire

## Makmurkan Ratusan Masjid dan Mushala

BUKIT ASAM MEMBERIKAN BANTUAN BIAYA OPERASIONAL UNTUK DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) DAN MUSHALA YANG BERADA DI SEKITAR WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN.

19  
MENCETAK HAFIDZ  
DAN DAI

20  
UBAH LIMBAH  
JADI KERAJINAN



# Pentingnya Keterlibatan Perusahaan

Bukit Asam ada dalam ruang yang terbuka. Bukit Asam adalah perusahaan yang mempertemukan sejumlah kepentingan. Paling tidak, ada kepentingan bisnis dan ada pula kepentingan sosial dan lingkungan. Singkatnya, secara tak terhindarkan sebuah perusahaan menyangkut pengelolaan berbagai *stakeholders*. Dalam kaitan ini, menjaga keseimbangan antara kepentingan-kepentingan tersebut adalah krusial. Pada gilirannya, keseimbangan akan menciptakan dunia dengan manusia-manusia yang berkesejahteraan dan berkeadilan.

Baiklah saya akan mulai dengan apa yang dikatakan oleh Albert Einstein: di tengah-tengah kesulitan selalu ada peluang. Kemudian, kita simak perenungan Hellen Keller yang mengatakan bahwa ketika satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu kebahagiaan yang lain akan terbuka. Sayangnya, kita terlalu lama terpaku melihat pintu yang tertutup itu ketimbang pintu yang terbuka untuk kita.

Kita tentunya sepakat bahwa dua pernyataan itu mengandung kebenaran. Namun, kita seringkali melupakan sesuatu yang sebenarnya terbuka luas untuk kita. Demikian pula kalau pernyataan itu dalam kaitannya dengan peluang kerja.

Setiap perusahaan tentu saja mempunyai keterbatasan-keterbatasan untuk mempekerjakan semua orang. Keterbatasan tersebut bukan berarti menghalangi kepedulian untuk saling berbagi dengan masyarakat. Dalam dunia bisnis, kepedulian tersebut biasanya diwujudkan dalam berbagai program pembangunan sosial dan ekonomi. Pemerintah Indonesia juga menerbitkan

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 yang secara tegas mewajibkan perusahaan untuk peduli kepada masyarakat, atau apa yang disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR). Dalam kaitan ini, Bukit Asam menjalankan amanat tersebut secara konsisten melalui Satuan Kerja Sustainability.

Kembali ke soal keterbatasan, secara tak terhindarkan, Bukit Asam pun pun berada dalam situasi itu. Perusahaan tak bisa mempekerjakan semua orang. Namun ada satu hal yang harus dipertimbangkan dan dimaknai sepenuhnya: Bukit Asam mampu menciptakan peluang kerja. Dan, itu adalah bagian dari kepedulian perusahaan.

Bukit Asam juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka peluang kerja. Berbagai pelatihan kerja sampai bantuan dana untuk masyarakat yang betul-betul membutuhkan merupakan bagian dari kebijakan bisnis Bukit Asam. Kami menyebutnya sebagai *best mining practice* di Bukit Asam. Kami menyediakan satu unit kerja khusus dengan program kerja dan anggaran yang terencana setiap tahunnya. Intinya, Bukit Asam senantiasa menjaga level komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tentu saja, pencapaian idealisme tersebut membutuhkan syarat moral yang tidak bisa dipungkiri, perusahaan perlu berlaku etis dan bertanggungjawab. Karena

itu, prestasi sebuah perusahaan tak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang diraih. Tapi, yang lebih penting, adalah seberapa besar perusahaan itu mampu memberi makna dan manfaat bagi kehidupan orang banyak, termasuk orang-orang dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Dari sini, keterlibatan dan kemitraan (*engagement and partnership*) yang efektif mensyaratkan keahlian dalam menjalin hubungan dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memanfaatkan pengetahuan, profesionalisme, dan keahlian kolektif. Kami melakukan pekerjaan kami dengan cara ini—berkolaborasi dengan individu, komunitas, bisnis, dan semua tingkat pemerintahan untuk mencapai hasil terbaik bagi mitra-mitra kami. Dan, yang paling penting adalah keterlibatan dan Kemitraan dibangun di atas pondasi kepercayaan, transparansi, dan komunikasi yang terbuka dan, tentunya, mempunyai tujuan yang jelas. **E**

## Listati

AVP Community  
Engagement & Partnership





**Bukit Asam mengadakan rangkaian lomba yang melibatkan pelajar dalam menyambut Ramadhan 1444 H. Upaya membangun generasi religius sejak usia dini.**

Ramadhan tahun ini sudah usai. Idul Fitri pun sudah berlalu. Namun, suasana maraknya bulan suci itu di lingkungan Bukit Asam masih terasa. Salah satunya, perusahaan yang peduli dengan pembangunan generasi yang religius mengadakan lomba hafalan surat pendek untuk siswa-siswi SD sederajat.

Berlangsung di Gedung Serbaguna Tanah Putih pada 10 April 2023, sebanyak 33 peserta ikut dalam lomba ini. Mereka adalah siswa-siswi SD sederajat dari Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur dan Merapi Barat. Antusias peserta sangat nyata sehingga lomba berjalan dengan lancar dan sukses.

Panitia Ramadhan Bukit Asam menyebutkan lomba hafalan surat-surat pendek itu adalah untuk menyemarakkan syiar agama Islam di bulan suci

# Mencetak Hafidz dan Dai

ramadhan 1444 H. Ini adalah rangkaian kegiatan Idul Fitri dan Idul Adha 1444 H. Seperti kata H Ihwani Maris, Wakil ketua Panitia Idul Fitri Dan Idul Adha 1444, Bukit Asam adalah kebanggaan Kabupaten Muara Enim. "Alhamdulillah, kebanggaan ini tidak lepas dari doa-doa dari masyarakat Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat," ungkapnya.

Ihwani Maris mengungkapkan kegiatan itu adalah bagian dari wujud terimakasih perusahaan atas doa dan dukungan masyarakat. "Pada suci bulan Ramadhan 1444H ini, kami mengadakan Lomba Hafalan Surat Pendek untuk adik-adik SD atau sederajat," ujarnya. "Sebelumnya, kami juga sudah mengadakan lomba marawis dan ceramah agama."

Menurut Ihwani Maris, kegiatan keagamaan di lingkungan Bukit Asam sejalan dengan visi dan misi Plt Bupati, yaitu Muara Enim Kota Terpadu. "Kita berharap pembangunan itu mulai sejak dini, dari adik-adik kita yang masih duduk di sekolah dasar," tuturnya. "Semoga acara ini mendapatkan rahmat dari Allah SWT."

Selain lomba hafalan surat-surat pendek Al-Quran, Bukit Asam juga menggelar dan menumbuhkan bibit penceramah handal sebagai pendakwah Islam dalam kegiatan Lomba Dai, atau Lomba Penceramah Agama Islam. Acara lomba berlangsung di Gedung Serbaguna Tanah Putih pada 6 April 2023, diikuti 31 peserta berasal dari Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur dan Merapi Barat. Mereka adalah siswa dan siswi SMP dan SMA Sederajat.

Lomba Penceramah ini mengambil

tema Kisah Nabi dan Rasul, yang tujuannya adalah menyemarakkan syiar agama Islam di bulan suci ramadhan 1444 H.

Mustafa Kamal, AVP Sustainable Economy, Social and Enviroment Bukit Asam, Mustafa Kamal membuka kegiatan lomba ceramah agama ini. Dia mengatakan sejak dari pendaftaran hingga seleksi, para peserta sangat aktif dan antusias sekali. "Kami juga kepada para pendamping yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya kepada para anak didiknya," ungkapnya.

Menurut Mustafa Kamal, manajemen Bukit Asam sangat peduli dengan kegiatan syiar Islam di sekitar operasional perusahaan. "Ke depan ini bisa menjadi agenda rutin. Bukit Asam mendukung dan berharap dapat melahirkan penceramah kondang hingga ke tingkat nasional," imbuhnya. "Dengan cara ini, kami berharap Bukit Asam berperan dalam mencetak para ustad dan ustadzah yang handal.

Sebagai informasi, pemenang lomba hafalan surat pendek 1. Tazkiyah An Nisa dari SDN 4 Lawang Kidul; 2. Alhumdu Baihaki dari MIN 1 Lahat; 3. Abdul Farouq dari Miyptr Tanjung Raja; 4. Muhammad Akram Tri Putra dari MI Al-Faroz Talang Jawa; 5. Raisya Alya Malika dari SDN 13 Lawang Kidul; 6. Ajwa Assyifaa dari Kutta Anak Sholih; 7. Nazwa Nayla Salsabila dari SDN 18 Lawang Kidul; dan 8. Muara Angkasa Panggali dari SDN 20 Muara Enim.

Sementara, dalam Lomba Penceramah Juara 1 Muammar Albukori dari MA Rawdhotul Taufiq; Juara 2 Aliyah Kharirunisa dari SMP Negeri 1 Muara Enim; Juara 3 Dzaki Valensia Ahmad dari MTS Al Faroz Tanjung Enim; Harapan 1 Clara Monica dari SMP Negeri 1 Lawang Kidul; Harapan 2 Nyimas Lailatul Hafizah dari SMP Nurul Qur'an; dan Harapan 3 Zievana Aurelia Siregar dari SMPN 1 Lawang Kidul.

**E** Tyas S. Adi Wibowo

# Ubah Limbah Jadi Kerajinan



## Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan melatih warga Binaan Lapas Perempuan menjadi berbagai produk yang bermanfaat.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan berkolaborasi dengan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung melakukan pemberdayaan warga binaan melalui pelatihan untuk mengembangkan limbah tusuk sate menjadi beragam kerajinan tangan.

Pelatihan diberikan kepada warga binaan lapas yang masa tahanannya hampir habis dan membutuhkan keterampilan sebagai bekal kembali menjadi bagian dari masyarakat. Pada 2022, sebanyak 10 warga binaan telah mengikuti program ini.

Program pemberdayaan warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung ini juga didukung oleh PT Hanan Alam Utama (PT HAU) sebagai pemasok bahan baku dan distribusi produk, serta Kampus Bumi yang memberikan workshop dan pendampingan.

"Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menginisiasi pengembangan Limbah sortir hasil produksi tusuk sate yang

belum termanfaatkan dan menjadi beban limbah bagi lingkungan menjadi produk yang berbasis pemberdayaan kelompok rentan, dalam hal ini warga binaan lapas," kata General Manager Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, Dadar Wismoko.

Berkat program ini, warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung memperoleh keterampilan dan pendapatan dari bagi hasil kerajinan. Produk-produk yang dihasilkan dari limbah sortir lidi tusuk sate, di antaranya adalah kotak tisu, kotak hantaran, dan kotak buah.

Manfaat lainnya adalah perubahan pandangan masyarakat terhadap warga binaan lapas, dari yang dianggap menjadi beban masyarakat justru dapat menciptakan produk kerajinan kreatif, memiliki keterampilan, serta siap membuka lapangan pekerjaan atau mandiri di masyarakat.

"Para warga binaan mendapat kepercayaan diri dan kesiapan keterampilan untuk menjadi bekal kembali

“

**Berkat program ini, warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung memperoleh keterampilan dan pendapatan dari bagi hasil kerajinan.**

”

ke masyarakat," kata Dadar.

Pemberdayaan warga binaan Lapas Perempuan kelas IIA Bandar Lampung dalam produksi kotak tisu dan tirai bambu dari limbah tusuk sate ini merupakan bagian dari Program Bamboo for Life yang dijalankan Bukit Asam sejak 2014 di area Pelabuhan Tarahan, kemudian dilanjutkan ke berbagai daerah di sekitar perusahaan.

Penanaman bambu dilakukan untuk merestorasi lahan yang gersang. Secara kumulatif, sudah 13.624 unit pohon bambu pada lahan seluas 49 hektare (ha) yang ditanam Bukit Asam di berbagai daerah di Provinsi Lampung. Serapan karbon mencapai 3.509 ton CO<sub>2</sub>e per tahun.

Sejak 2018, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan melakukan pendampingan dan pengembangan produksi tusuk sate untuk memberdayakan kelompok rentan (lansia) di Desa Sidomulyo.

"Dengan pendampingan dari Bukit Asam, tercipta keberlanjutan program dengan kesiapan Sistem Manajemen Bahtera Bambu. Mulai dari lembaga koperasi yang terstruktur, SOP yang jelas, dan sentra industri tusuk sate telah menerapkan Total Productive Maintenance dan penerapan 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant). Maka program memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan," tegas Dadar.

Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana

# Srikandi Tebar Kebaikan

**Kegiatan sosial ini merupakan wujud komitmen, kepedulian, serta kontribusi Srikandi Bukit Asam untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Bukit Asam.**

Masih dalam rangkaian kegiatan Ramadhan 1444 H, Srikandi Bukit Asam menggelar kegiatan sosial. Mereka membagikan 735 takjil serta Bingkisan Hari Raya dibagikan ke 9 pondok pesantren (Ponpes) dan panti asuhan di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, pada 12 April 2023.

Kesembilan Ponpes dan panti asuhan tersebut, antara lain Ponpes Al Faroz, Ponpes Al Barokah Masjid Jami', Ponpes Salafiyah Assyari'ah, Panti Asuhan Tarbiyaturohanyiah (YPTIR), Ponpes

Daar El Najjah, Ponpes Jami' Al Fatah, Panti Asuhan Darul Yatim Lepas Mandiri, Ponpes Nurul Qur'an Mandala, Ponpes Darul Hijroh Kelawas.

Mewakili Srikandi Bukit Asam, VP Sumber Daya Manusia Strategik Bukit Asam, Juliana mengatakan, kegiatan sosial ini merupakan wujud komitmen, kepedulian, serta kontribusi Srikandi Bukit Asam untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. "Bisa langsung bertemu dan bersilaturahmi dengan pengurus dan anak-anak ponpes maupun

panti asuhan membuat para Srikandi semakin merasa kuat untuk selalu berbagi dan peduli kepada masyarakat sekitar perusahaan. Apalagi kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan bulan Ramadhan, bulan penuh berkah," ujarnya.

"Berbagi bukan tentang seberapa besar dan seberapa berharganya hal yang kau beri, namun seberapa tulus dan ikhlasnya apa yang ingin kau beri. Terus lah menubar kebaikan dan meraih keberkahan dengan berbagi dan peduli kepada lingkungan," Juliana menambahkan. Dia berharap bantuan yang diberikan ini membawa manfaat bagi semua pihak. "Semoga apa yang telah dilakukan Srikandi Bukit Asam akan bermanfaat dan menambah keberkahan, baik bagi yang menerima, para Srikandi, maupun Bukit Asam," katanya.

Juliana juga memohon doa dan dukungan dari masyarakat sekitar agar kegiatan-kegiatan Bukit Asam senantiasa berjalan lancar. Dengan begitu, Srikandi Bukit Asam pun dapat terus menubar kebaikan. "Kami berharap mohon doanya Bukit Asam dapat berkembang terus, sehingga nanti program dari Srikandi ini bisa berjalan terus dan terus berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Jaya selalu Bukit Asam, terus selalu menubar keberkahan," dia berharap.

Runayah, pengurus Panti Asuhan Darul Yatim Lepas Mandiri, menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan Srikandi Bukit Asam.

"Pemberian ini sangat bermanfaat bagi kami di Panti Asuhan Darul Yatim Lepas Mandiri. Mudah-mudahan dilipatgandakan amal baiknya. Semoga Srikandi Bukit Asam sukses, semoga tambah jaya, semoga selalu diberikan kesehatan dan selamat dunia dan akhirat," ucapnya.

Badrussalam, pengurus Ponpes Al Barokah Masjid Jami', menyampaikan hal senada. "Kami sangat-sangat berterima kasih kepada Srikandi Bukit Asam. Inshaallah ini menjadi amal jariyah untuk rekan-rekan Srikandi. Semoga Bukit Asam makin jaya," dia mengatakan.

**E** Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

**“Kami berharap mohon doanya Bukit Asam dapat berkembang terus, sehingga nanti program dari Srikandi ini bisa berjalan terus dan terus berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Jaya selalu Bukit Asam, terus selalu menubar keberkahan,” dia berharap.**





# Makmurkan Ratusan Masjid dan Mushala

**Bukit Asam memberikan bantuan biaya operasional untuk Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dan Mushala yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan.**

Ramadhan selalu menebarkan kebaikan dan keberkahan. Pada Ramadhan 1444 H, Bukit Asam memberikan bantuan biaya operasional biaya operasional untuk ratusan masjid dan mushala yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan di Kabupaten Muara Enim dan Lahat,

Sumatera Selatan.

Ichsan Aprideni, VP Pengelolaan Aset & Infrastruktur Sipil Penunjang Bukit Asam, mengatakan rincian bantuan tersebut untuk 105 masjid dan 106 mushala. "Kegiatan ini merupakan bentuk rasa syukur di bulan Ramadhan 1444 Hijriyah dan juga untuk meramaikan masjid," katanya.

Dia mengatakan dalam kesempatan ini memohon doa dari masyarakat agar Bukit Asam dapat semakin memberikan manfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara. "Mohon doa juga agar kita semua juga diberi kekuatan, amanah dalam menjalankan tugas. Semoga kita semua bisa menyambut Idul Fitri 1444 H dengan gembira," ujarnya.

Pada Ramadhan 1444 Hijriyah, Bukit Asam juga telah memberikan berbagai bantuan, diantaranya yakni 10.000 paket sembako untuk masyarakat berpenghasilan

rendah di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, serta 795 paket sembako untuk para guru honorer di wilayah sekitar perusahaan. "Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat keberadaan Bukit Asam secara langsung. Pemberian bantuan juga merupakan bentuk kepedulian dan silaturahmi perusahaan terhadap masyarakat di wilayah sekitar perusahaan," ucapnya.

Bukit Asam juga menggelar sejumlah acara pada momen Ramadhan,

diantaranya yaitu lomba penceramah agama Islam untuk siswa-siswi SMP dan SMA Sederajat, dan lomba hafalan surat pendek untuk siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) atau sederajat.

Sementara itu, Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Hadirman menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan Bukit Asam. "Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam yang telah memberikan bantuan kepada pengurus masjid dan langgar di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan sekitarnya. Harapan kami, semoga Bukit Asam tetap jaya dan tetap memberikan kemakmuran bagi masyarakat sekitar khususnya di Ring 1 wilayah Kabupaten Muara Enim dan Lahat," katanya.

Berbeda dengan suasana ketika masih dibayangi pandemi Covid-19, pada tahun ini masyarakat sudah bisa berinteraksi secara lebih bebas. Pada masa pandemi

lalu, Bukit Asam memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk masjid dan mushala. Bantuan itu pernah disalurkan ke masjid dan mushala yang berada di Kecamatan Lawang Kidul, Muara Enim dan Tanjung Agung. Tujuannya adalah agar penyelenggaraan kegiatan keagamaan bisa berjalan dengan baik.

Pada saat itu, tentu saja, Bukit Asam selalu berpesan untuk menjaga jarak dan memakai masker dalam kegiatan yang keagamaan tersebut. Camat Lawang Kidul, Andrille Martin mengapresiasi atas kepedulian Bukit Asam terhadap masjid dan mushala yang ada di sekitar perusahaan dalam rangka mengantisipasi Covid-19. Menurut Camat Lawang Kidul itu, Bukit Asam sudah banyak berbuat untuk warga Lawang Kidul.

Sekadar mengingatkan, pada Ramadhan sebelumnya Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) membagikan bantuan kepada 74 masjid dan 64 mushala dengan



memberikan bingkisan Ramadhan 1444 Hijriah. Pendistribusian Bingkisan dipusatkan di masjid Jami' Bukit Asam Tanjung Enim. Pembagian bingkisan ini diperuntukkan untuk wilayah Kecamatan di Kabupaten Muara Enim yaitu kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung dan Muara Enim serta Kecamatan di Kabupaten Lahat yaitu Merapi Timur.

Dalam kesempatan itu, GM UPTA Bukit Asam, Venpri Sagara, berharap bingkisan yang diberikan ini bisa dimanfaatkan dengan baik selama bulan Ramadhan di kegiatan-kegiatan masjid dan mushala.

Pihak Bukit Asam menyebutkan tujuan pemberian bingkisan ini yaitu untuk membantu operasional kegiatan di masjid dan mushala selama bulan Ramadhan. Sementara itu, Camat Lawang Kidul, Andrille Martin, mewakili masyarakat

Lawang Kidul mengucapkan terima kasih atas kepedulian Bukit Asam yang membantu meringankan pengelolaan masjid dan mushala untuk keperluan selama bulan suci Ramadhan sebagai bentuk apresiasi kepada Ustadz, Ustadzah, dan Pengurus masjid dan mushala.

Bukit Asam akan selalu menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat, tidak hanya pada pada momen-momen khusus seperti ramadhan tetapi juga pada kesempatan-kesempatan lain yang tujuannya untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Untuk itu, tentunya, Bukit Asam selalu berharap dukungan dan doa masyarakat agar perusahaan semakin besar dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

📍 Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

“

**Ichsan Aprideni, VP Pengelolaan Aset & Infrastruktur Sipil Penunjang Bukit Asam, mengatakan rincian bantuan tersebut untuk 105 masjid dan 106 mushala. "Kegiatan ini merupakan bentuk rasa syukur di bulan Ramadan 1444 Hijriyah dan juga untuk meramaikan masjid," katanya.**

”



# Menjaga Kekompakan Bersama

**Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati menggelar pengajian rutin Ramadhan 1444 H, melanjutkan kegiatan pengajian Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.**

Kegiatan pengajian rutin tahunan ini di Bukit Asam Dermaga Kertapati kali ini yang digelar pada 12 April 2023 lalu berbeda dari biasanya. Bertempat di di Wyndam Opi Hotel, Palembang, pengajian yang sekaligus merupakan pengajian Ramadhan 1444H yang hadir dari berbagai berbagai unsur.

Sebut saja, pejabat pemerintah daerah yang diwakili staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Drs. H. Nelson Firdaus, Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan Abdul Hamid, SVP Teknologi mewakili dari Direktur Utama PT Pupuk Sriwijaya Palembang Agus Mulyadi, AVP SDM Umum Keuangan & CSR PTBA Unit Dermaga Kertapati Yulian Sudarmawan serta para staf. Sementara, sebagai penceramah adalah Ustadz H. Bukroni. Kemudian, untuk imam sholat pada kesempatan itu adalah Lukmanul Hakim dengan Bilal Abdul Rahman.

Acara dimulai dengan buka bersama dan dilanjutkan dengan salat Maghrib dan Sholat Isya berjamaah.

AVP SDM Umum Keuangan & CSR PTBA Yulian Sudarmawan dalam sambutannya mengatakan "Alhamdulillah, Allah SWT telah diberi kesehatan sehingga kita bisa berkumpul untuk menghadiri Pengajian Ramadhan tahun 1444 H/2023 M Provinsi Sumatera Selatan bersama Forkopimda, BUMN, BUMD dan tokoh masyarakat," tuturnya. "Kami memohon maaf apabila tempat pengajian kami kurang pas atau kurang nyaman. Inilah kemampuan kami. Tapi, kami yakin, intinya ibadah bukan tempatnya, tapi niatnya."

Lebih lanjut, Yulian Sudarmawan mengungkapkan bawah kegiatan ini sebenarnya merupakan rangkaian kegiatan dari pada Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru. "Kami sangat berterima kasih sekali bahwa bapak-bapak dan ibu-ibu telah berkenan hadir didalam acara ini dan *Alhamdulillah* kegiatan berjalan dengan lancar," dia mengatakan.

Staf Ahli Gubernur Sumsel Drs. H. Nelson Firdaus, M.M, mengatakan kehadirannya mewakili Pemprov Sumsel, didampingi oleh Kepala ESDM Provinsi Sumsel dan Karo Kesra Setda Provinsi Sumsel menghadiri kegiatan Pengajian Ramadhan tahun 1444 H/2023 M Provinsi Sumsel bersama Forkopimda, BUMN, BUMD, dan tokoh masyarakat. "Kegiatan safari ramadhan merupakan



# Derti Selalu Berbagi

“

**Menurut Nelson, dengan adanya kegiatan safari ramadhan ini adalah salah satu cara menjaga kebersamaan dan kekompakan yang sudah terjalin selama ini.**

”

agenda rutin tahunan Pemprov Sumsel. Mari menjaga kondusifitas bulan suci ramadhan agar bisa fokus sepenuhnya untuk meningkatkan kualitas ibadah,” katanya.

Menurut Nelson, dengan adanya kegiatan safari ramadhan ini adalah salah satu cara menjaga kebersamaan dan kekompakan yang sudah terjalin selama ini.

“Seluruh komponen masyarakat bisa berkontribusi, mengambil peran sesuai dengan fungsinya masing-masing. Kita ingin kondisi kondusif tetap terjaga, aman dan tenteram. Ini sesungguhnya yang kita butuhkan,” dia mengatakan.

Pada kesempatan itu, Ustadz H. Bukroni di dalam tausiyahnya mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena Allah SWT mengizinkan acara buka bersama tersebut. “Mudah-mudahan sampai diujung-ujung ini kita semakin semangat, sebagaimana Rasulullah SAW mengingatkan,” tuturnya. “Menguatkan nilai-nilai ibadahnya bukan hanya personaliti beliau, tetapi Rasulullah SAW juga mengajak para sahabatnya, membangunkan keluarganya untuk menghidupkan malam-malamnya di bulan suci ramadhan, terlebih pada akhir-akhir bulan suci ramadhan,” dia menjelaskan.

Tri Rusyda Utami

**Lurah Kertapati atas nama warga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bukit Asam Dermaga Kertapati atas bantuan yang diberikan secara konsisten.**



Sebenarnya, ini bukan kali pertama salah satu unit operasional Bukit Asam dalam hal berbagi dengan masyarakat sekitar, terutama mereka yang ada di kawasan Ring 1. Semangat peduli dan berbagi pada bulan Ramadhan ditunjukkan Bukit Asam Kali ini, Unit Dermaga Kertapati menyalurkan sebanyak 3.806 paket sembako.

Penyerahan bantuan sembako ini diserahkan untuk warga Kelurahan Kertapati, Kelurahan Karang Anyar dan Kelurahan 36 Ilir yang berada di sekitar perusahaan.

Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh AM SDM, Hukum dan



Humas beserta staf Humas dan CSR Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati kepada para ketua RT didampingi Lurah pada 14 April 2023 bertempat di kantor Lurah Kertapati Palembang.

Asyhari Prima Nanda selaku AM SDM, Hukum dan Humas dalam kata sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang kepada para tamu undangan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini yang telah memberikan kesempatan kepada Bukit Asam untuk berbagi di bulan Ramadhan tahun ini sebagai wujud kepedulian perusahaan khususnya warga Ring I Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati.

Pada kesempatan yang sama, Lurah Kertapati atas nama warga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bukit Asam Dermaga Kertapati atas bantuan yang diberikan secara konsisten.

Turut hadir Babinsa Kertapati, Babinkamtibmas serta para Ketua RT penerima bantuan.

Tri Rusyda Utami



“

Upaya Bukit Asam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan sejalan dengan *Noble Purpose* PTBA sebagai anggota Grup MIND ID, yakni *We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future.*

”

# Memanjakan Penikmat Robusta Lampung

**Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan memberikan bantuan berupa 30 unit mesin sangrai dan grinder kopi.**

Memiliki rasa pahit yang khas, Kopi Robusta Lampung merupakan pendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Sejatinya, memang Lampung dikenal sebagai salah satu provinsi penghasil kopi jenis Robusta yang diminati para penikmat kopi. Untuk mendorong peningkatan kualitas produk dan kesejahteraan produsen Kopi Robusta Lampung.

Mesin sangrai dan grinder kopi buatan UKM lokal tersebut diserahkan Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PTBA Suherman secara langsung kepada Gubernur Lampung Arinal

Djunaidi pada 13 April 2023. “Bantuan ini merupakan kontribusi kami untuk mendukung Program Lampung Berjaya. Kami berharap Kopi Robusta Lampung dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas, serta meningkatkan kesejahteraan produsen Kopi Lampung dan masyarakat daerah secara umum,” dia mengatakan.

Upaya Bukit Asam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan sejalan dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) PTBA sebagai anggota Grup MIND ID, yakni menambang untuk membangun peradaban, kesejahteraan masyarakat, dan masa depan yang lebih baik (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

“Bukit Asam berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat serta memberi manfaat bagi sekitar,” ujar Suherman.

Pada kesempatan yang sama, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi



menyampaikan apresiasi atas dukungan PTBA dalam pembangunan di daerah. Bantuan mesin pengolah kopi dari PTBA akan dikelola Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Ia berharap dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan rakyat.

“Apresiasi dan terima kasih dari Pemerintah Provinsi atas konsistensi kontribusi Bukit Asam di Provinsi Lampung. Pemprov Lampung merupakan penghasil 38 persen kopi nasional. Adapun bantuan mesin pengolahan kopi ini untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kualitas produksi bubuk kopi di Provinsi Lampung,” ujarnya.

Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana

# Berkah Safari Ramadhan



**Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin memberikan bantuan untuk pembangunan masjid dan mushala yang berada di Kota Sawahlunto masing-masing senilai lima juta rupiah.**

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin berkesempatan bergabung dalam agenda Safari Ramadhan dengan Pemerintah Kota Sawahlunto, Selama 2 hari awal Ramadhan GM PTBA Unit Pertambangan Ombilin hadir dalam 2 Masjid yang ada di Kota Sawahlunto. Setelah melaksanakan sholat tarawih, Walikota Sawahlunto Deri Asta,SH. Memberikan kata sambutan serta memberikan beberapa informasi pelayanan kepada masyarakat.

Kegiatan Safari Ramadhan di Kota Sawahlunto di bagi dari beberapa tim, yang akan mengunjungi hampir

sebagian besar masjid/mushala yang ada di Kota Sawahlunto. Kondisi masjid di Kota Sawahlunto sangat antusias melaksanakan ibadah tarawih. Mulai dari anak-anak kecil hingga orang-orang dewasa.

Dalam kegiatan tersebut PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Ombilin

juga memberikan bantuan untuk pembangunan masjid dan mushala senilai lima juta rupiah di masing-masing masjid dan mushala yang ada di Kota Sawahlunto. Turut hadir juga Kepala Cabang Bank Nagari Kota Sawahlunto Rusdi,SE., Kepala Kementerian Agama Kota Sawahlunto H. Dedi Wandra,S. Ag,MA., dan turut hadir juga H. Jaswandi,SE. Yang turut hadir juga para kepala desa sekitar.

Seluruh panitia safari Ramadhan itu juga menyumbangkan dana untuk dukungan renovasi masjid/mushala, hingga PTBA juga menjelaskan kepada masjid/mushala jika mengalami kekurangan dana, Jika sesuai dengan point-point bantuan TJSL, sedikit banyaknya *Inshaallah* akan kami bantu.

Semoga bantuan-bantuan yang ada baik dari Bukit Asam, atau perusahaan lain, dapat tepat guna dalam penggunaan dana yang di berikan.

**Andrea Neldi**

“Semoga bantuan-bantuan yang ada baik dari Bukit Asam, atau perusahaan lain, dapat tepat guna dalam penggunaan dana yang di berikan.”



# KILAU RAMADHAN di Bukit Asam

**Humas Bukit Asam menggelar acara bertajuk 'Cahaya Ramadhan Bukit Asam bersama Media dan stakeholders' dengan empat aktivitas utama.**

Walaupun terlihat ini sebagai sesuatu yang rutin dilaksanakan setiap ramadhan, pada ramadhan 1444 H ini, Satuan Kerja Hubungan Masyarakat (Satker Humas) Bukit Asam merencanakan sesuatu kegiatan yang khusus yang melibatkan awak media. Apalagi, bulan suci ramadhan tahun ini sudah melewati masa-masa genting karena pandemi Covid-19.

"Kami ingin semakin menguatkan hubungan Bukit Asam dan media," ungkap Hendri Mulyono, AVP Humas dan Administrasi Korporat Bukit Asam. "Kita tahu selama pandemi Covid-19, suka atau tidak, hubungan dengan media agak terbatas. Dan itu, tentu saja, bukan keinginan kita. Kondisinya memang tidak memungkinkan. Ramadhan kali ini kita tingkatkan silaturahmi. Kita satukan hati untuk kepentingan dan kemajuan kita bersama."

Lebih lanjut, Hendri mengatakan pada Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023 membuat program yang diberi tajuk: 'Cahaya Ramadhan Bukit Asam bersama Media dan stakeholders'. "Kami mencatat ada 19 organisasi media di Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Dari sini, kami ingin membangun situasi di mana Bukit Asam dan pihak media saling mendukung untuk kebaikan," dia menjelaskan. "Kita bersinergi untuk mendapatkan keberkahan bersama."

Menurut Hendri, program 'Cahaya Ramadhan Bukit Asam bersama Media dan stakeholders' mempunyai empat aktivitas utama, yaitu Bincang Sore, Media Bertaqwa, Berkah Ramadhan dan Ramah Tamah. "Acara Bincang Sore Ramadhan kami laksanakan di Studio Bukit Asam





dengan melibatkan media dan uztaz. Ada delapan episode yang kami siapkan, termasuk juga melibatkan para nasyid dan pengisi acara lainnya agar kegiatan ini tidak monoton,” ungkapnya.

Kemudian, untuk kegiatan Media Bertaqwa, “Kami melibatkan kurang lebih 90 orang teman-teman media untuk memproduksi 30 video adzan, 30 video doa, dan 30 video murotal yang rencananya akan ditayangkan setiap hari selama ramadhan di beberapa portal. “Sementara, untuk Berkah Ramadhan, kami menyiapkan sebanyak 600 paket ramadhan yang diberikan kepada awak-awak media dan stakeholder lainnya yang ada dalam catatan kami.”

Terakhir, di penghujung Ramadhan 1444H, kata Hendri, Humas Bukit Asam melakukan acara ramah tamah, sekaligus memberikan bingkisan lebaran kepada awak-awak media. “Kegiatannya dilaksanakan pada 14 April 2023, bertempat di Gedung Serba Guna Bukit Asam Tanah Putih,” dia menjelaskan.

Pada rangkaian akhir kegiatan ‘Cahaya Ramadhan Bukit Asam bersama Media dan *stakeholders*’, hadir ratusan

“Ini acara buka puasa bersama yang berkesan. Namun, tak ada gading yang tak retak. Tentunya, kami merasa ada kekuatan di sana-sini,” ujarnya. “Mewakili kawan-kawan di Bukit Asam, kami mohon maaf atas kekurangan itu. Selamat Idul Fitri 1444 H, mohon maaf lahir dan batin.”

awak media yang tergabung di beberapa organisasi yang tersebar di wilayah Kabupaten Lahat dan Kabupaten Muara Enim. Acara yang di balut dengan nuansa islami ini berlangsung khidmat dengan di isi ceramah agama yang di pandu oleh Ustadz Alif Maulana Islam S. sos.

Perwakilan manajemen, Bukit Asam, Kanthi Miarso, mengucapkan syukur Alhamdulillah masih bisa berkumpul bersama hari ini untuk melaksanakan silaturahmi sekaligus buka puasa bersama. “Media, menurut kami, adalah suara dari masyarakat. Jadi, dengan adanya kerjasama yang baik antara wartawan dan Bukit Asam, InsyaAllah, akan memberikan dampak yang positif untuk masyarakat,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, AVP Humas Bukit Asam, Hendri Mulyono mengucapkan terimakasih kepada

seluruh media dan *stakeholders* yang telah menghadiri undangan dari Bukit Asam. “Ini acara buka puasa bersama yang berkesan. Namun, tak ada gading yang tak retak. Tentunya, kami merasa ada kekuatan di sana-sini,” ujarnya. “Mewakili kawan-kawan di Bukit Asam, kami mohon maaf atas kekurangan itu. Selamat Idul Fitri 1444 H, mohon maaf lahir dan batin.”

Lebih lanjut, Hendri juga berharap kerjasama yang baik ini akan terus terjaga dan berjalan dengan baik di masa-masa mendatang. “Semoga amal ibadah kita selama bulan puasa ini akan dapat di terima oleh Allah SWT,” dia mengatakan.

Acara berlangsung khidmat tersebut dilanjutkan dengan salat magrib berjamaah dan dilanjutkan dengan makan bersama.

Putri Ayu Fatmawati

# Hijaunya Bukit Asam

**Perubahan Kantor Besar Lama (KBL) menjadi *Green Building* juga bertujuan untuk meningkatkan nilai serta optimalisasi aset perusahaan.**

**B**ukit Asam semakin kokoh menegaskan diri sebagai perusahaan yang peduli lingkungan. Tengok saja, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan ini, merevitalisasi Kantor Besar Lama (KBL), dibangun pada 1957, dengan konsep *green building*. Gedung yang sudah berusia 66 tahun itu nantinya akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung pengurangan emisi karbon. Salah satunya adalah pemasangan 72 unit Panel Surya. KBL akan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap dengan kapasitas mencapai 30 *Kilowatt-peak* (KWp).

Tak hanya PLTS Atap, gedung akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas lain. Di antaranya adalah sistem pemanfaatan air hujan dan air kondensat AC untuk *flushing* toilet, sistem pemanfaatan *Black Water* untuk penyiraman taman, dan kaca jendela berspesifikasi *Low-E*. Selain itu,

ada CO2 sensor, lift untuk penyandang disabilitas, Ruang Rapat dan Auditorium yang didukung teknologi terkini, *Lounge*, hingga fasilitas parkir untuk sepeda.

Dengan adanya berbagai fasilitas tersebut, KBL yang direvitalisasi menjadi *Green Building* diestimasikan dapat mengurangi emisi karbon sebesar 243 ton CO2e per tahun. Sedangkan efisiensi penggunaan energi diperkirakan mencapai 31 persen.

"Peremajaan KBL merupakan implementasi komitmen perusahaan dalam upaya pengurangan emisi karbon. Gedung ini akan disertifikasi sebagai *Green Building*," kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam. "Langkah dekarbonisasi ini merupakan bagian dari *roadmap* manajemen karbon Bukit Asam hingga tahun 2050 yang akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal."

Revitalisasi KBL telah dimulai sejak September 2022. Konstruksi ditargetkan selesai pada September 2023. Perubahan KBL menjadi *Green Building* juga bertujuan untuk meningkatkan nilai serta optimalisasi aset perusahaan.

## **Divesifikasi Bisnis**

Bukit Asam, anggota holding BUMN pertambangan MIND ID, melakukan diversifikasi bisnis untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia terintegrasi dan berkelanjutan. Salah satunya dengan masuk ke bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT). Langkah ini juga sejalan juga dengan target pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat. "Seiring dengan perkembangan teknologi, EBT akan semakin efisien. Hal tersebut merupakan peluang yang perlu dikelola cermat dengan memperhatikan sumber daya Bukit Asam yang ada," kata Arsal Ismail.

Pada 17 April 2023 lalu, Bukit Asam menyepakati Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan HDF Energy yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang

**“ Di samping itu, Bukit Asam memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan PLTS. Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin di Sumatera Barat seluas 201 hektar (ha) dan di Tanjung Enim seluas 224 ha. Potensi PLTS di masing-masing lahan tersebut mencapai 200 Megawatt (MW). Ada juga lahan pasca tambang Bantuas seluas 30 ha di Kalimantan Timur dengan potensi 30 MW. ”**



penyediaan energi terbarukan, salah satunya *hydrogen fuel*. HDF Energy dan Bukit Asam menjajaki kerja sama pengembangan infrastruktur *hydrogen fuel* berskala besar di wilayah operasi Bukit Asam sebagai upaya pengurangan emisi karbon.

“Infrastruktur ini dapat menyediakan energi hijau yang stabil dan berkelanjutan, yang dibutuhkan untuk operasi Bukit Asam sendiri atau dijual ke pasar,” ujar Arsal.

Wujud konkret dukungan Bukit Asam dalam upaya pengurangan emisi karbon global juga ditandai dengan sinergi bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp) di jalan tol Jasa Marga Group. Pembangunan PLTS Jalan Tol Bali Mandara yang telah diresmikan pada 21 September 2022 lalu, berjalan dengan sangat baik sehingga menghasilkan manfaat positif berupa efisiensi energi dan biaya operasional, serta tentunya turut mendukung Presidensi G20 Indonesia pada November 2022 lalu, yang salah satunya berfokus pada isu transisi energi.

Sebelumnya, Bukit Asam telah membangun PLTS di Bandara Soekarno Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 *solar panel system* dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung *Airport*

*Operation Control Center (AOCC)*. PLTS ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

Setelah sukses dalam pengembangan PLTS di Jalan Tol Bali Mandara dan Bandara Soekarno Hatta, maka pada tanggal 24 Februari 2023 lalu PT Bukit Asam Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melakukan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepahaman (MoU) untuk pengembangan PLTS di wilayah jalan tol lainnya yang berada di dalam pengelolaan Jasa Marga Group. Perpanjangan MoU ini merupakan wujud kolaborasi dan sinergi BUMN yang berkelanjutan dalam mendukung upaya pengurangan emisi karbon global.

Selain itu, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menjajaki potensi kerja sama pengembangan PLTS di lokasi operasional Timah sebagai bentuk sinergi Anggota Holding MIND ID. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan MoU Sinergi Pengembangan Energi Terbarukan pada 26 Januari 2023. Bukit Asam melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI) akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional PT Timah. Listrik dari PLTS akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional produksi (kapal keruk), penerangan, dan perkantoran yang diharapkan akan berkontribusi pada penurunan emisi dan biaya energi yang lebih efisien.

Bukit Asam juga menjajaki potensi

kerja sama pengembangan PLTS di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG). Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya pada 18 Oktober 2022 yang direncanakan akan dimulai untuk pemenuhan kebutuhan energi operasional PT Semen Padang.

Di samping itu, Bukit Asam memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan PLTS. Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin di Sumatera Barat seluas 201 hektar (ha) dan di Tanjung Enim seluas 224 ha. Potensi PLTS di masing-masing lahan tersebut mencapai 200 Megawatt (MW). Ada juga lahan pasca tambang Bantuas seluas 30 ha di Kalimantan Timur dengan potensi 30 MW.

“Lahan-lahan tersebut milik perseroan, sehingga tidak perlu dilakukan pembebasan lahan. Dengan begitu, biaya investasi untuk PLTS dapat ditekan sehingga listrik yang dihasilkan bisa kompetitif. Lahan-lahan bekas tambang pun jadi produktif. Tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tapi juga bernilai ekonomi,” Arsal menuturkan.

Tak hanya pembangkit tenaga surya, Bukit Asam bersama China Huadian Corporation (CHD) melalui Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2022 menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) berkapasitas sekitar 1.300 MW di China Selatan dan pengembangan energi terbarukan lainnya di Indonesia yang saat ini sedang dalam proses *feasibility study*.

Selain melakukan pengembangan usaha di bidang EBT, Bukit Asam juga menjalankan program pembangunan PLTS untuk menghidupkan pompa



irigasi pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan.

Program CSR PLTS irigasi merupakan upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. PLTS sebagai sumber energi untuk pompa irigasi mampu meningkatkan frekuensi panen dan produktivitas tahunan petani. Berkat keberadaan PLTS irigasi, para petani bisa panen hingga tiga kali dalam setahun.

Hingga saat ini, ada 5 PLTS irigasi yang sudah dibangun Bukit Asam. Sebut saja, PLTS irigasi di Desa Trimulyo, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Beroperasi sejak 2020 dengan kapasitas 35 kWp, PLTS irigasi ini mengalirkan

air untuk lahan pertanian seluas 167 hektar. Kemudian, PLTS irigasi di Desa Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. PLTS irigasi berkapasitas 16,5 kWp ini beroperasi sejak 2019 untuk mengalirkan air ke 62 hektar lahan sawah.

Selanjutnya, ada PLTS irigasi di Desa Tanjung Raja, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kapasitasnya 16,5 kWp dan mengalirkan air ke 63 hektar lahan sawah; ditambah dengan PLTS irigasi berkapasitas 27,5 kWp di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan yang mulai beroperasi pada 2022. Lahan yang dialiri mencapai kurang lebih 100 hektar. Terakhir, PLTS irigasi dengan kapasitas 42,5 kWp untuk mengairi sawah seluas 150 hektare di Kampung Rejosari Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

### **Belajar Cepat**

Dalam kesempatan wawancara dengan redaksi Majalah Enermia, Arsal Ismail mengatakan bahwa Bukit Asam harus selalu optimis. "Kita mempunyai bisnis yang memang tidak terkait langsung dengan batu bara, misalnya PLTS. Kita sudah menjalani aktivitas bisnis itu. Sebut saja, pembangunan PLTS di fasilitas milik PT Angkasa Pura," ungkapnya.

"Tapi, saya tidak mau hanya satu itu saja. Kebetulan saya mempunyai *network* dengan Jasa Marga. Kemarin itu, kita sudah bekerjasama membangun PLTS di Jalan Tol Bali Mandara. Targetnya, Juli ini selesai. PLTS ini untuk mendukung Presidensi Indonesia dalam G20 pada November ini," ungkap Arsal. "Saya ingin menekankan di sini, selain optimisme,

# Mengenal *Green Building*

**Green building adalah bagian dari konsep pembangunan berkelanjutan dengan biaya operasional yang lebih murah penggunaan panel surya.**

Bukan tanpa alasan, atau sekadar ikut-ikutan, Bukit Asam merevitalisasi Kantor Besar Lama (KBL) dengan mengusung konsep *green building*. Selain untuk meningkatkan nilai serta optimalisasi aset perusahaan, Bukit Asam adalah perusahaan kelas dunia yang peduli dengan lingkungan.

Green Building adalah istilah yang mengacu pada konteks arsitektur dan konstruksi bangunan yang menerapkan prinsip ramah lingkungan mulai dari pemeliharaan, perencanaan, pembangunan, sampai pembiayaan. Penerapan konsep ini dapat mengurangi penggunaan sumber daya air karena bangunan hijau sangat menekankan pada efisiensi pemakaiannya serta menciptakan kualitas udara yang lebih baik karena memiliki lebih banyak ruang hijau terbuka dibandingkan bangunan biasa. Keuntungan lainnya adalah bangunan dapat digunakan dengan jangka waktu yang lebih lama dengan biaya operasional dan pengelolaan yang

lebih murah dikarenakan penggunaan panel surya sebagai pengganti listrik.

Green building hadir untuk memberikan hasil yang nyata dari pembangunan berkelanjutan. Meski di Indonesia belum banyak yang mengusung konsep tersebut, *green building* telah banyak diterapkan di beberapa negara di dunia. Para pengusung konsep ini menyebutkan konsep *green building* mempunyai banyak manfaat.

Green building adalah bagian dari Konsep pembangunan berkelanjutan yang jejaknya dapat ditelusuri dari krisis energi, khususnya energi fosil, dan masalah pencemaran lingkungan pada tahun 1960-an dan 1970-an. Buku berjudul *Silent Spring*, karya Rachel Carson yang terbit pada 1962, merupakan awal yang menggambarkan pembangunan berkelanjutan yang berkaitan dengan Green Building.

Kebutuhan dan keinginan akan konstruksi yang lebih hemat energi

dan ramah lingkungan memicu gerakan Green Building. Gerakan bangunan hijau berawal dari kebutuhan dan keinginan untuk penerapan pembangunan yang lebih efisien energi dan ramah lingkungan. Ada berbagai motif untuk memilih bangunan hijau, seperti lingkungan, ekonomi, dan keuntungan sosial. Walaupun demikian, gerakan saat ini menginginkan sinergi dan integrasi, baik pada bangunan baru maupun renovasi pada bangunan yang sudah ada.

Green Building sangat menekankan pada pemanfaatan sumber daya terbarukan, misalnya, penggunaan sinar matahari melalui peralatan surya pasif, surya aktif, dan fotovoltaik, serta penggunaan tanaman dan pepohonan melalui atap hijau, taman hujan, dan pengurangan limpasan air hujan. Meskipun praktik atau teknologi yang digunakan dalam bangunan hijau terus berkembang dan mungkin berbeda dari satu daerah ke daerah lain, prinsip-prinsip dasar yang menjadi dasar metode ini adalah: efisiensi desain lokasi dan struktur, efisiensi energi, efisiensi air, efisiensi bahan, peningkatan kualitas lingkungan dalam ruangan, optimasi operasi dan pemeliharaan, serta pengurangan limbah dan racun.

network juga penting.”

Menurut Arsal, pembangunan PLTS ini menegaskan bahwa Indonesia sudah memulai penggunaan energi baru yang terbarukan. “Nah, Bukit Asam ada di sana.”

Lebih lanjut, Direktur Utama Bukit Asam menyebutkan bahwa dalam MOU dengan PT Jasa Marga dinyatakan kalau pembangunan yang di Tol Bali Mandara itu berhasil, maka akan dilanjutkan dengan pembangunan sejumlah PLTS lain di jalan tol milik PT Jasa Marga. Artinya, Bukit Asam akan ada di banyak jalan tol.

Tidak hanya itu, menurut Arsal, Bukit Asam juga akan membangun PLTS di tol Ibu Kota Negara (IKN), Kalimantan dan di Menado, Sulawesi. “Sudah saya minta. Jadi, sekarang sudah tiga (kerjasama dengan PT Jasa Marga).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dunia untuk turut serta bergerak dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca, semakin meningkat pula inisiatif-inisiatif yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah program pembangunan gedung baru, pengembangan gedung lama atau renovasi gedung, yang dalam proses pembangunan hingga operasi gedung harus bebas karbon, secara global disebut Net Zero Building.

Berbicara mengenai Net Zero Building, tidak lepas dari Zero Energy Building, yang dapat diartikan secara harafiah adalah bangunan tanpa energi. Bangunan yang dipergunakan untuk hunian atau komersial yang mampu mereduksi kebutuhan energi secara efisien dan menyeimbangkan antara energi yang dihasilkan dengan energi yang dihasilkan oleh energi terbarukan. Prinsip utama konsep ini adalah meminimalkan beban bangunan, memaksimalkan efisiensi energi, memanfaatkan produksi energi terbarukan, meminimalkan konsumsi energi bangunan dengan tujuan bangunan mampu memenuhi kebutuhan energinya sendiri bahkan lebih.

Menurut Environmental Protection Agency (EPA), konsep Net Zero terdiri dari 3 komponen. Pertama, mencapai Net Zero Water, berarti membatasi konsumsi dari suatu sumber air, mengolah air hasil buangnya, dan menyalurkannya kembali ke sumber yang sama supaya

Terkait dengan sumber daya manusia, Arsal mengatakan orang-orang Bukit Asam harus berpikir *out of the box*. “Itu tantangan kita,” ujarnya. “Tentu saja, saat ini Bukit Asam belum mempunyai kemampuan teknologi tentang PLTS ini. Untuk itu, kawan-kawan di Bukit Asam mencari partner-partners yang mampu, yang memang mempunyai keahlian untuk itu. Pasarnya, kita (Bukit Asam) yang mencari,” ungkapnya.

“Tentu saja, kita harus belajar dengan cepat. Sementara ini, memang, kita menggunakan teknologinya dari pihak lain. Tapi itu tadi.

Kita harus belajar cepat teknologi itu. Jangan menunggu,” ungkapnya.

“Kita belajar teknologi itu dari mana saja. Kalau sekarang dari Cina, nanti kita juga belajar yang dari negara-negara lain seperti Jerman, Prancis, Korea dan negara-negara lain yang mempunyai teknologi itu,” kata Arsal. “Kita cari yang paling efisien. Lalu, kita kembangkan dan kita jadikan teknologi itu milik kita (Bukit Asam),” ungkapnya.

■ Eviany Tambunan, Michael Agustinus



tidak menghabiskan sumber daya air pada suatu tempat tertentu. Kedua, mencapai Net Zero Energy, berarti menghasilkan energi dari sumber yang terbarukan, sebanyak energi yang diperlukan suatu bangunan selama satu tahun. Ketiga, mencapai Net Zero Waste, berarti mengurangi, menggunakan kembali, dan memperbaiki barang bekas dan bisa menambah nilai barang tersebut sehingga tidak perlu dibuang ke penampungan sampah.

Pada dasarnya, dalam mengaplikasikan Net Zero Building yang harus diperhatikan adalah bagaimana menyeimbangkan antara jumlah sumber daya yang dipakai dengan jumlah sumber daya yang dihasilkan. Dari sini, desain bangunan akan memegang peranan yang sangat penting untuk mengurangi konsumsi sumber daya sebanyak mungkin, sehingga beban untuk

menghasilkan sumber daya menjadi lebih ringan.

Sebagai informasi, pemerintah menargetkan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 314 juta ton CO<sub>2</sub> di tahun 2030. Bidang Pembangkit Listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) ditargetkan dapat berkontribusi menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 156,6 juta ton CO<sub>2</sub>. Sesuai dengan Ratifikasi Paris Agreement pada saat Conference on Parties (COP) 22 di Morocco pada bulan November 2016 yang lalu, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca hingga tahun 2030 sebesar 29 persen dengan usaha sendiri dan 41 persen dengan dukungan internasional. Untuk mencapai target tersebut, Pemerintah melakukan berbagai upaya mitigasi dan konservasi energi.

■ dari berbagai sumber



# The Greenness of Bukit Asam

**The transformation of the Old Big Office into a Green Building aims to increase the value and optimization of the company's assets.**

Bukit Asam increasingly asserts itself as a company that cares about the environment. The company, headquartered in Tanjung Enim, South Sumatra, is revitalizing the Old Big Office built in 1957, with a green building concept. The 66-year-old building will be equipped with various facilities that support the reduction of carbon emissions. One of them is the installation of 72 Solar Panels units. the Old Big Office will use Rooftop Solar Power Plant with a capacity of up to 30 Kilowatt-peak (KWp).

Not only rooftop solar panels, but the building will also be equipped with various other facilities; these include a rainwater utilization system and AC condensate water for toilet flushing, a Black Water utilization system for garden watering, and Low-E window glass. In addition, there are CO2 sensors, elevators for people with disabilities, meeting rooms and auditoriums supported by the latest technology, lounges, and bicycle parking facilities.

With these various facilities, the Old Big Office revitalized into a Green Building, which is estimated to reduce carbon emissions by 243 tons of CO2e annually. Meanwhile, energy use efficiency is estimated to reach 31 per cent.

"The rejuvenation of the Old Big Office is an implementation of the company's commitment to reducing carbon emissions. This building will be certified as a Green Building," said Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam. "This decarbonization step is part of Bukit Asam's carbon management roadmap until 2050 which will continue to be implemented and developed sustainably

in every line of the company to provide optimal results."

the Old Big Office revitalization has started since September 2022. Construction is targeted to be completed in September 2023. The change of the Old Big Office into a Green Building also aims to increase the value and optimization of the company's assets.

#### **Business Diversification**

Bukit Asam, a member of mining SOE holding MIND ID, is diversifying its business to become an integrated and sustainable world-class energy and chemical company. One of them is by entering the new renewable energy business. This step also aligns with the Government's target to achieve Net Zero Emissions by 2060 or sooner. "Along with technological developments, EBT will be increasingly efficient. This is an opportunity that needs to be managed carefully by taking into account Bukit Asam's existing resources," said Arsal Ismail.

On April 17, 2023, Bukit Asam agreed on a Memorandum of Understanding

**“ In addition, Bukit Asam has many ex-mining lands that can be utilized for Solar Power Plant development. Among them are the post-mining land of Ombilin in West Sumatra, covering an area of 201 hectares (ha), and Tanjung Enim, covering an area of 224 ha. The potential for Solar Power plants on each of these lands reaches 200 Megawatts (MW). There is also 30 ha of Bantuas post-mining land in East Kalimantan with a potential of 30 MW. ”**



(MoU) with HDF Energy, a company engaged in providing renewable energy, one of which is hydrogen fuel. HDF Energy and Bukit Asam are exploring cooperation in developing large-scale hydrogen fuel infrastructure to reduce carbon emissions in Bukit Asam’s operational areas.

“This infrastructure can provide stable and sustainable green energy, which is needed for Bukit Asam’s own operations or sold to the market,” Arsal said.

Bukit Asam’s concrete support in global carbon emission reduction efforts was also marked by cooperating with PT Jasa Marga (Persero) Tbk in the development of a 400 Kilowatt-peak (kWp) capacity Solar Power Plant (Solar Power Plant) on the Jasa Marga Group toll road. The construction of the Bali Mandara Toll Road Solar Power Plant, which was inaugurated on September 21, 2022, went very well, resulting in positive benefits in the form of energy efficiency and operational costs, and of course, helped support Indonesia’s G20 Presidency in November 2022, one of which focused on the issue of the energy transition.

Previously, Bukit Asam had built a solar power plant at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). The Solar Power Plant consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kW and is installed in the Airport

Operation Control Center (AOCC) Building. This Solar Power Plant has been fully operational since October 1, 2020.

After the success of the Solar Power Plant development in Bali Mandara Toll Road and Soekarno Hatta Airport, on February 24, 2023, PT Bukit Asam Tbk and PT Jasa Marga (Persero) Tbk signed an extension of the Memorandum of Understanding (MoU) for Solar Power Plant Development in other toll road areas under the management of Jasa Marga Group. The extension of the MoU is a form of sustainable collaboration and cooperation of SOEs in supporting efforts to reduce global carbon emissions.

In addition, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk explored the potential for Solar Power Plant development cooperation at Timah’s operational sites as a form of collaboration for MIND ID Holding Members. This cooperation was marked by the signing of the MoU on Renewable Energy Development Synergy on January 26, 2023. Through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama (BEI), Bukit Asam will build a solar power plant to support PT Timah’s operational activities. Electricity from the Solar Power Plant will be utilized for production operations (dredgers), lighting, and offices which are expected to contribute to reduced emissions and more efficient energy costs.

Bukit Asam also explored the potential for Solar Power Plant development

cooperation at the operational site of Semen Indonesia Group (SIG). This cooperation was marked by signing of a Memorandum of Understanding (MoU) for the Development of New Renewable Energy for Solar Power Plants on October 18, 2022, which is planned to be started to meet the operational energy needs of PT Semen Padang.

In addition, Bukit Asam has many ex-mining lands that can be utilized for solar power plant development. Among them are the post-mining land of Ombilin in West Sumatra, covering an area of 201 hectares (ha), and Tanjung Enim, covering an area of 224 ha. The potential for Solar Power plants on each of these lands reaches 200 Megawatts (MW). There is also 30 ha of post-mining Bantuas land in East Kalimantan with a potential of 30 MW.

“These lands belong to the company, so there is no need for land acquisition. That way, investment costs for solar power plants can be reduced so that the electricity produced can be competitive. Ex-mining lands also become productive. It is not only beneficial for the environment, but also has economic value,” Arsal said.

Not only solar power plants, Bukit Asam, together with China Huadian Corporation (CHD), through a Memorandum of Understanding (MoU) signed on October 18, 2022, explored the development of a Wind Power Plant with a capacity of around 1,300 MW in South China and other renewable energy developments in Indonesia which are currently in the feasibility study process.

In addition to developing business in the renewable energy sector, Bukit Asam also runs a solar power plant construction program to turn on agricultural irrigation pumps to improve the community’s welfare around the company’s working



area.

The Solar Power Plant, Irrigation CSR program is Bukit Asam's effort to encourage renewable energy use and empower the community while preserving the environment. Solar Power plants, as an energy source for irrigation pumps, can increase farmers' harvest frequency and annual productivity. Thanks to Solar Power Plant irrigation, farmers can harvest up to three times yearly.

To date, Bukit Asam has built =five irrigation Solar Power plants—for example, the irrigation solar power plant in Trimulyo Village, Pesawaran Regency, Lampung. Since 2020 with a capacity of 35 kW, this irrigation Solar Power Plant has provided water for 167 hectares of agricultural land. Then, Solar Power Plant irrigation in Talawi Village, Sawahlunto

City, West Sumatra. This irrigation Solar Power Plant with a capacity of 16.5 kW has been operating since 2019 to supply water to 62 hectares of rice fields.

Furthermore, Tanjung Raja Village, Muara Enim Regency, South Sumatra, has an irrigation solar power plant. Its capacity is 16.5 kWp and provides water to 63 hectares of rice fields, plus an irrigation solar power plant with a 27.5 kWp in Nanjungan Village, Lahat Regency, South Sumatra, which began operating in 2022. The irrigated land reaches approximately 100 hectares. Finally, there is an irrigation solar power plant with a capacity of 42.5 kW to irrigate 150 hectares of rice fields in Rejosari Mataram Village, Central Lampung Regency, Lampung.

#### Learning Fast

In an interview with the editor of Enermia Magazine, Arsal Ismail said that Bukit Asam must always be optimistic. "We have businesses that are not directly related to coal, such as solar power plant. We have been doing that business activity. For example, the construction of solar power plants in facilities owned by PT Angkasa Pura," he said.

"But, I don't want it to be just that one. I happen to have a network with Jasa Marga. Yesterday, we worked together to build Solar Power Plant on the Bali Mandara Toll Road. The target is to finish this July. This Solar Power Plant is to support the Indonesian Presidency in the G20 this November," said Arsal. "I want to emphasize here, besides optimism, networking is also important."

According to Arsal, the construction

# Knowing Green Building

## Green building is part of sustainable development with lower operational costs using solar panels.

**B**ukit Asam has revitalized the Old Big Office (the Old Big Office) with a green building concept. In addition to increasing the value and optimization of company assets, Bukit Asam is a world-class company that cares about the environment.

Green Building is a term that refers to the context of architecture and building construction that applies environmentally friendly principles from maintenance, planning, and structure to financing. Applying this concept can reduce the use of water resources because green buildings emphasize the efficiency of their service and create better air quality because they have more open green space than ordinary buildings. Another advantage is that the building can be used for a more extended period with cheaper operational and management costs due to using solar panels as a substitute for electricity.

Green building is here to provide tangible results of sustainable development. Although only some in Indonesia carry the concept, green

building has been widely applied in several countries. The bearers of this concept say that green building has many benefits.

Green building is part of sustainable development whose traces can be traced from the energy crisis, especially fossil energy, and environmental pollution problems in the 1960s and 1970s. The book *Silent Spring*, by Rachel Carson, published in 1962, is the beginning of describing sustainable development related to Green Building.

The need and desire for more energy-efficient and environmentally friendly

construction sparked the Green Building movement. The green building movement originated from the condition and passion for implementing more energy-efficient and environmentally friendly structures. There are various motives for choosing green buildings, such as environmental, economic, and social benefits. However, the current movement calls for cooperation and integration in new buildings and renovations to existing ones.

Green Building places great emphasis on the utilization of renewable resources, for example, the use of sunlight through passive solar, active solar, and photovoltaic equipment, as well as the use of plants and trees through green roofs, rain gardens, and the reduction of

“ **Green Building is a term that refers to the context of architecture and building construction that applies environmentally friendly principles from maintenance, planning, and structure to financing. Applying this concept can reduce the use of water resources because green buildings emphasize the efficiency of their service and create better air quality because they have more open green space than ordinary buildings.** ”

of this Solar Power Plant confirms that Indonesia has started using new renewable energy. "Well, Bukit Asam is there."

Furthermore, the President Director of Bukit Asam mentioned that the MOU with PT Jasa Marga stated that if the construction on the Bali Mandara Toll Road were successful, it would be continued with the construction of many other Solar Power Plant on toll roads owned by PT Jasa Marga. It means that Bukit Asam will be on many toll roads.

Not only that, according to Arsal, Bukit Asam will also build Solar Power Plant on the National Capital City toll road, Kalimantan and in Menado, Sulawesi. "I have asked for it. So, now there are three (cooperation with PT Jasa Marga).

Arsal said Bukit Asam people must

think out of the box regarding human resources. "That is our challenge," he said. "Of course, currently, Bukit Asam does not have the technological capability about this Solar Power Plant. For this reason, our friends at Bukit Asam are looking for capable partners who do have the expertise. We (Bukit Asam) are looking for the market," he said.

"Of course, we have to learn quickly. In the meantime, indeed, we use the technology from other parties. But that was earlier. We have to learn the technology quickly. Don't wait," Arsal

said.

"We learn the technology from anywhere. If now from China, later we will also learn from other countries such as Germany, Francis, Korea and other countries that have this technology," said Arsal. "We look for the most efficient one. Then, we develop and make the technology ours (Bukit Asam)," he said.

■ Eviany M.A Tambunan, Michael Agustinus

rainwater runoff. Although the practices or technologies used in green building are constantly evolving and may differ from region to region, the basic principles on which these methods are based are site and structural design efficiency, energy efficiency, water efficiency, material efficiency, improved indoor environmental quality, operation and maintenance optimization, and reduction of waste and toxins.

Along with the increasing awareness of the world community to participate in efforts to reduce greenhouse gas emissions, there are also increasing initiatives that support the implementation of these activities in various fields. One of them is the new building construction program, the development of old buildings or building renovations, which in the process of construction to building operations, must be carbon-free, globally called Net Zero Building.

Net Zero Building cannot be separated from Zero Energy Building, which can be interpreted literally as a building without energy. Buildings used for residential or commercial purposes reduce energy needs efficiently and balance the power generated with energy generated by renewable energy. The main principle of this concept is to minimize building loads, maximize energy efficiency, utilize renewable energy production, and minimize building energy consumption with the aim of the building being able

to meet its own energy needs and even more.

According to the Environmental Protection Agency (EPA), the Net Zero concept consists of 3 components. Firstly, achieving Net Zero Water means limiting the consumption of a water source, treating the discharged water, and channelling it back to the same source not to deplete water resources in a particular place. Second, achieving Net Zero Energy means producing as much energy from renewable sources as a building needs for one year. Third, achieving Net Zero Waste means reducing, reusing, and repairing used goods and can add value to these goods so that they do not need to be disposed of in garbage dumps.

In applying Net Zero Building, what must be considered is how to balance the number of resources used with the

number of resources produced. From here, building design will play a crucial role in reducing resource consumption as much as possible so that the burden of generating resources becomes lighter.

For information, the Government targets to reduce greenhouse gas emissions by 314 million tons of CO2 by 2030. The Renewable Energy-based Power Plant sector is targeted to contribute to reducing greenhouse gas emissions by 156.6 million tons of CO2. Following the ratification of the Paris Agreement during the Conference on Parties (COP) 22 in Morocco in November 2016, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions by 2030 by 29 per cent with its efforts and 41 per cent with international support. To achieve this target, the Government has made various efforts to mitigate and conserve energy.

■ from various sources



# Refleksi Ramadhan 2023

Muhamad Saman,  
Purnabakti Bukit Asam 2022



Ramadhan 1444 Hijriyah membuatku tertegun. Ada rasa gamang. Kalau pada Ramadhan-Ramadhan sebelumnya aktivitasku sebagai staf Satuan Kerja Hubungan Masyarakat (Satker Humas) Bukit Asam adalah sesuatu yang melekat.

Tapi, Ramadhan tahun ini (2023) aku tidak pada situasi itu. Sejak akhir 2022, aku sudah purnabakti. Walau masih sebagai bagian dari keluarga besar Bukit Asam, aku bukan lagi pegawai yang berkewajiban melakukan tugas-tugas yang diamanahkan perusahaan. Aku sudah ada 'di luar'. Dan, dalam pemahaman *naqli* dan *aqli*, Ramadhan tahun ini adalah kesempatan bagiku untuk mengejar peluang pahala yang berlipat pada ibadah *mahdhoh*, melakukannya secara murni dan tak bercampur.

Sadar atau tidak, ternyata aku masih 'ada' di Humas Bukit Asam. Pada Ramadhan ini, aku masih melakukan aktivitas, kendati tidak seperti dulu. Setidaknya aku masih diberikan beberapa jadual sebagai pengisi Safari Ramadhan Bukit Asam.

Baiklah, sebagaimana kata kawan-kawan, aku menganggap aktivitas ini adalah pengganti dari ibadah *mahdhoh*. Intinya, tim Humas Bukit Asam tetap komitmen, bahwa tugas-tugas sebagai penjaga gerbang perusahaan harus tetap dijalankan sesuatu yang tidak sesederhana yang dipikirkan kebanyakan orang.

Aku ingat ucapan seorang senior Humas Bukit Asam, Bang Haji Samiri, beberapa tahun lalu. "Humas adalah pintu

dari segala pintu, gerbang dari segala gerbang," dia menjelaskan. "Artinya apa, tugas utama Humas adalah menjaga, mengawal dan memastikan citra dan nama baik perusahaan akan tetap terbentuk dan terjaga."

Salah satu tugas pokok humas sebagai penjaga gerbang adalah menjalin hubungan baik dengan media. Ketika kemudian media menjadi penting bagi perusahaan, menjalin hubungan baik dengan pers merupakan suatu keniscayaan.

Alasannya sederhana. Secara strategis, pers berperan dalam membentuk dan meningkatkan citra dan nama baik perusahaan. Sebaliknya, pers pun juga berpotensi menciderai citra dan nama baik yang sudah terbentuk tersebut.

Alhamdulillah, aktivitas komunikasi Humas Bukit Asam dengan pers semakin menghangat. Kecuali pada 2020, 2021 dan 2022 tak ada kegiatan khusus karena pandemi Covid-19, pada Ramadhan tahun ini rutinitas Humas Bukit Asam dan insan-insan pers kembali menggeliat. Buka puasa bersama, bahkan melibatkan kawan-kawan pers dalam kegiatan itu, menandai hubungan baik yang selama ini sudah terbangun dan terbentuk.

Tentu saja, bergaul dengan insan-insan pers untuk kepentingan perusahaan terkadang menjadi susah-susah mudah. Memberikan pemahaman pada setiap individu pers, tidak selalu menghasilkan respons yang sama. Tapi, asalkan kita memperlakukan pers sebagai sahabat yang butuh penghargaan, maka itu sudah cukup. Jangan kita usik idealisme dan

kedaulatan mereka. Itulah pers dengan segala keunikannya.

Pada setiap Ramadhan, biasanya banyak pihak yang berkepentingan terhadap pelaksanaan program Perusahaan. Sebut saja, misalnya, terkait dengan Program CSR Bukit Asam. Merespons kondisi ini, Bukit Asam selalu menyiapkan puluhan ribu bingkisan Ramadhan. Bingkisan ini adalah bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar agar dapat merasakan kebersamaan dalam mereguk indahny bulan yang penuh berkah dan mulia, Ramadhan Karim.

Ini secuil kenangan deretan tugas-tugas kehumasan dalam memaknai Ramadhan sebelum 2023, ketika secara formal aku masih menjadi bagian dari Bukit Asam. Kini, aku sudah pensiun. Ada sedikit rasa sedih memang. Tapi, sungguh aku tak bisa menghindar dari pilihan kalimat bahwa, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

Aku teringat satu ungkapan spiritual yang mengatakan, "Seandainya engkau meminta berada di tempat lain, lalu engkau dapat melihat tempatmu sebelumnya, maka engkau akan meminta untuk dikembalikan ketempat semula engkau berada." Mengapa, Karena tempat dan situasi dimana kita berada saat ini adalah tempat dan situasi terbaik yang dipilhkan Tuhan untuk kita. Terimalah dengan ikhlas, dan syukuri apa adanya.

Lalu akupun bersyukur, Ramadhan 1444 Hijriyah adalah Ramadhan terindah yang pernah kualami. Oh Tuhanku, pertemukan kami kembali pada Ramadhan 1445 Hijriyah. **E**

**Iwantoro**

Tenaga Alihdaya Layanan Umum

# Kesejahteraan Terjamin

**B**iasa dipanggil Iwan Black. Tebak sendirilah kenapa. Tapi, pria kelahiran 3 Maret 1979 itu tak keberatan dengan nama panggilan tersebut. "Tak apa-apa, itu hanya sekadar panggilan akrab saja. Mungkin, itu untuk membedakan dengan teman-teman yang lain," ujar pria yang aslinya bernama Iwantoro itu tertawa.

Iwantoro bekerja di Bukit Asam sejak 1999 sebagai tenaga alihdaya. Sudah termasuk senior. "Tapi, malah banyak yang lebih senior lagi. Sekarang sih, sudah banyak yang pensiun," ungkap suami dari Nurmia ini—mereka mempunyai tiga anak: Mauzia Rhamadini, Adinda Aisyah Rhamadini, dan Zahran Mubrin.

"Saya dulu ditugaskan di *Basecamp*," kenang Iwan. *Basecamp* adalah komplek pemukiman Bukit Asam sebelum dipindahkan ke lokasi saat ini di Kayu Putih. "Awalnya, saya adalah pengurus masjid Jami Bukit Asam. Lalu, ada orang Bukit Asam yang mengajak kerja sebagai tenaga alihdaya. Jadi, saya diangkat sebagai pegawai Koperasi Bukit Asam. Tugasnya, ya bantu-bantu. Bahasanya, sebagai *cleaning service*, gitu."

Menurut Iwan, dalam kurun pertama dia bekerja sampai sekarang, dia sudah berkali-kali pindah tempat dan tugas. "Dari petugas masjid, saya kemudian di

pindahkan ke tugas lapangan. Terus balik lagi ke masjid," ujarnya. "Saya pernah membantu mempersiapkan peralatan seperti proyektor dan sebagainya. Namun, sekarang semua sudah pakai LCD. Jadi, tugas saya dialihkan ke urusan konsumsi. Sebut sajalah, mengurus galon dan lain-lainnya yang berhubungan dengan konsumsi," katanya sembari tersenyum.

"Saya suka dengan orang-orang Bukit Asam. Mereka baik-baik dan sangat membantu," ungkap Iwan. "Mereka tak membedakan kami walau posisi kami sebetulnya cuma bawahan. Tapi, sekali lagi, mereka orang-orang baik. Kalau kita ada kesulitan, mereka sangat membantu."

Menurut Iwan, walau hanya tenaga alihdaya, kesejahteraannya terjamin. "Bekerja di Bukit Asam, kesejahteraannya dijamin banget. Saya tak melihat, atau merasakan, adanya kesenjangan," tuturnya. "Tak ada tekanan, juga."

Bahkan, Iwan menambahkan, anak-anaknya juga mendapat bantuan dalam hal pendidikan. "Bukit Asam memberikan beasiswa untuk anak saya. Mereka hanya

menyuruh saya mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan saja. Yang lainnya, mereka yang menyelesaikan," ungkap Iwan terharu. "Anak saya sekarang kuliah di Manajemen Pendidikan Agama Islam. Sudah masuk semester 5."

"Tak hanya anak-anak saya yang dibantu. Anak-anak orang lain juga. Alhamdulillah. Bukit Asam selalu perhatian. Semoga selalu menjadi perusahaan yang berkah," kata Iwan menutup bicang-bincang dengan Majalah Enermia.

■ Risa Adriani

**Menurut Iwan, walau hanya tenaga alihdaya, kesejahteraannya terjamin. "Bekerja di Bukit Asam, kesejahterannya dijamin banget. Saya tak melihat, atau merasakan, adanya kesenjangan," tuturnya. "Tak ada tekanan, juga."**





Selamat Hari Raya



# Idul Fitri

minal aidin wal faidzin

